

**LITERASI WAKAF SERTA MODEL PENGELOLAAN
WAKAF PRODUKTIF PADA PUSAT PENGELOLAAN DANA
SOSIAL (PUSPAS) UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**

Skripsi

Oleh:

RISKI RIMANTO

NIM : G95218065



PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Riski Rimanto

Nim : G95218065

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi : Literasi Wakaf Serta Model Pengelolaan Wakaf Produktif Pada
Pusat Pengelolaan Dana Sosial (PUSPAS) Universitas Airlangga
Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 7 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Riski Rimanto

NIM G95218065

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi yang sudah ditulis dan disusun oleh Riski Rimanto Nim :
G95218065 telah diperiksa serta disetujui untuk dilakukan Munaqasah.

Surabaya, 4 Juli 2022

pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andriani Samsuri', written in a cursive style.

Andriani Samsuri, S.Sos, MM.

NIP. 19760802200912200

PENGESAHAN

Skripsi ini ditulis oleh RISKI RIMANTO NIM. G95218065 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya padahari Kamis, 14 Juli 2022 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I



Dr. Andriani Samsuri, S.sos, M.M
NIP.197608022009122002

Penguji II



M. Maulana Asegaf, Lc.,
M.H.I
NIP.198709042019031005

Penguji III



Li'an Fuad, Lc., M.A
NIP. 198504212019031011

Penguji IV



Siti Kalimah, M.Sy
NIP.198707272022032001

Surabaya, 5 Juli 2022

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I

NIP. 197005142000031001



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Riski Rimanto
NIM : G95218065
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan bisnis islam / Manajemen zakat dan wakaf
E-mail address : rimantoriski7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : **Literasi wakaf serta model pengelolaan wakaf produktif pada pusat pengelolaan dana sosial Universitas Airlangga Surabaya**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Oktober 2022

Penulis

(Riski Rimanto)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Literasi Wakaf Serta Model Pengelolaan Wakaf Produktif Pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (PUSPAS) Universitas Airlangga. Yang bertempat kantor pusat pengelolaan dana sosial di kampus C Universitas Airlangga gedung Rektorat kantor manajemen lantai tiga Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan literasi wakaf yang dilakukan oleh Puspas Universitas Airlangga dan menganalisis model pengelolaan wakaf produktif.

Metodologi penelitian ini, menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara langsung dengan narasumber terkait penerapan literasi wakaf yang dilakukan oleh Puspas Universitas Airlangga dan juga Pengelolaan wakaf produktif, pengumpulan dokumentasi, serta observasi ke tempat penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan literasi wakaf yang dijalankan Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga ada 2 cara : Melalui Media Sosial dan dilakukan secara offline mendatangi para donatur melalui program-program sudah cukup baik. Selanjutnya, Model pengelolaan wakaf produktif yang dijalankan Puspas Unair dengan analisis Manajemen Pengelolaan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) berjalan dengan cukup baik. Proses dimulai dari *Planning* dengan dilakukannya rencana kerja tahunan. Kedua, *Organizing* dengan menentukan pekerjaan dan tugas para staf karyawan Puspas. Ketiga, *Actuating* membahas mengenai program-program tiap koordinator, evaluasi kerja selama satu tahun, dan melakukan perbaikan jika ada permasalahan yang belum terselesaikan. Terakhir, *Controlling* untuk mengontrol suatu kegiatan dan program kerja Puspas.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diharapkan dapat membantu penelitian lain yang sejenis, karena perlu digaris bawahi setiap situasi sosial dalam penelitian yang terjadi perlu dilakukan wawancara, dokumentasi dan observasi secara mendalam yang berbeda mungkin tidak sama seperti situasi sosial yang ditemui dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Penerapan Literasi, Model Pengelolaan, Wakaf Produktif, Pusat Pengelolaan Dana Sosial, Universitas Airlangga.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan batasan masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Kajian Pustaka	8
E. Tujuan Penelitian	14
F. Kegunaan hasil penilaian	14
G. Definisi operasional	15
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika pembahasan	21
BAB II	23
LITERASI WAKAF DAN MODEL PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF	23
A. Literasi Wakaf	23
B. Model Pengelolaan Wakaf Produktif	24
1. Konsep Pengelolaan.....	24
2. Pengelolaan yang baik	25
3. Konsep Wakaf Produktif.....	26
4. Tujuan pengelolaan Wakaf Produktif	29
BAB III	31

DATA PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga.....	31
1. Sejarah Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga	31
2. Visi dan Misi Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga	31
3. Struktur Organisasi Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga	33
.....	33
B. Literasi Wakaf Pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga... 36	
1. Minat berwakaf di Pusat Pengelolaan Dana Sosial.....	45
C. Manajemen Pengelolaan Pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga	49
D. Pengelolaan Wakaf Produktif Pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga	56
1. Jenis Wakaf Yang Dikelola Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga	56
2. Model Pengelolaan Wakaf Produktif Pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga	58
3. Model Pengelolaan Wakaf Program Unggulan Wakaf Amerta	60
BAB IV	62
ANALISIS DATA	62
A. Penerapan literasi wakaf pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya.....	62
B. Analisis model pengelolaan wakaf produktif pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya	65
BAB V	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Indeks Literasi Wakaf Nasional Tahun 2020	5
Gambar 1.2 Skema Model penyaluran zakat dan wakaf di puspas	6
Gambar 3.1 Struktur organisasi	33
Gambar 3.2 Halaman Facebook Puspas Unair.....	37
Gambar 3.3 Official Youtube Puspas Unair	39
Gambar 3.4 Instagram Puspas Unair.....	41
Gambar 3.5 Data Donatur dan Literasi Masyarakat.....	46
Gambar 3.6 Kontrak kinerja target dan capaian triwulan 1 pada tahun 2022.....	50
Gambar 3.7 Rekapitulasi Penyaluran Dana triwulan 1 pada tahun 2022.....	54
Gambar 3.8 Skema Model Pengelolaan Wakaf Puspas	58



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu	9
--------------------------------------	---



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan sosial masyarakat di Indonesia saat ini serta tuntutan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat akhir-akhir ini, menjadikan lembaga wakaf tempat strategis. Dimana salah satu ajaran islam yang berdimensi spiritual, wakaf juga menekankan akan pentingnya kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, definisi terhadap wakaf memiliki makna yang lebih relevan dengan kondisi persoalan ekonomi kesejahteraan menjadi sangat penting.¹ Sebaliknya di Indonesia sendiri, wakaf telah dilaksanakan serta diketahui oleh masyarakat indonesia sejak abad ke-7 Masehi. Ialah perbuatan hukum seorang yang mana memisahkan sebagian dari harta kekayaan untuk kepentingan universal yang lainnya.² Masa mula tumbuhnya wakaf sejak berdirinya kerajaan islam di nusantara semenjak pada abad ke-12M yang masih berbentuk tradisi penyerahan tanah, pendirian masjid ataupun madrasah ataupun kuburan.³

Agama islam juga meyeruh orang-orang yang beriman buat berwakaf sebagian dari hasil kerja ataupun usaha nya. Seperti hal nya Allah S.W.T berfirman dalam surah Al-Baqarah (2) Ayat 267 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَجْدِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik serta sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kalian memilah yang kurang baik buat kalian keluarkan, sementara itu kalian sendiri tidak ingin mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata

¹ Achmad Djunaidi dkk, “*paradigma baru wakaf di Indonesia*”, (Jakarta : Departemen Agama RI, 2008), Hal.2

² Adjani Al-Abjid, “*perwakafan tanah di indonesia : Dalam teori serta praktek*” (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2006) Cet.ke IV, Hal.26

³ Mohammad Daud Ali, “*Sistem ekonomi Islam serta wakaf*”, (Jakarta, UI Press, 1988), Hal.79

(enggan). terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha kaya, Maha Terpuji'' (Surah Al-Baqarah (2): Ayat 267).⁴

Wakaf di Indonesia sendiri lebih cenderung hanya untuk perihal perihal yang bernilai konsumtif contohnya guna pembangunan Masjid, Madrasah, Dan Lahan Pemakaman saja. Bisa dimaklumi sebab penjelasan warga masih terbatas baik yang mewakafkan ataupun pengelola wakaf. Dalam konteks Islam wakaf juga bisa dijadikan tempat strategis dan efektif untuk keberlangsungan suatu sistem tolong menolong diantara umat islam itu sendiri. Wakaf juga merupakan tanggung jawab sosial yakni dengan jaminan kenaikan mutu kehidupan yang dapat dimanfaatkan sewaktu waktu.⁵ Akibat dari wakaf yang konsumtif untuk beberapa waktu kedepan seperti masjid tentu diperlukan dana untuk membayar tagihan listrik, tagihan air, kebersihan masjid, dan lain sebagainya. Keperluan dana tersebut bersifat rutin, disisi lain dana rutin masjid tersebut maka diperlukan orang yang mampu mengelola harta benda wakaf agar tidak bersifat konsumtif. Untuk pemahaman yang masih bersifat konsumtif tentunya perlu diubah kearah pemahaman yang bersifat produktif. Dengan demikian, pemahaman yang tumbuh kedepan nya akan memungkinkan mendorong kesejahteraan umat.

Lambatnya indonesia dibandingkan negara-negara islam lainnya terjadi karena studi perwakafan di indonesia masih terbatas kepada pemahaman fikih semata dan belum menyentuh ke rana wakaf produktif. Sampai saat ini distribusi aset wakaf di indonesia pun masih cenderung lebih mengarah kepada kegiatan ibadah dan kurang mengarah ke pemberdayaan ekonomi umat terutama dalam bidang pendidikan.⁶ Di Mesir sendiri Universitas al-Azhar selaku owner tanah wakaf, dari peninggalan yang dipunyai bisa berperan sebagai pemilik saham pada Egypt Airline. Al-Azhar pula sanggup membeli saham dari industri penerbangan nasional nya, apalagi hasil tanah wakaf nya bisa menutup seluruh

⁴ Kementerian Agama, <https://quran.kemenag.go.id/>, Diakses pada 17 Januari 2022.

⁵ Kementerian Agama, "*Model Pemberdayaan Wakaf Produktif*" (Jakarta : Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Serta Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2020) Hal.9

⁶ Rozalinda, "*Manajemen Wakaf Produktif*", Hal.4

biaya aktivitas pembelajaran Al-Azhar. Mulai dari TK hingga akademi ter-atas Al-Azhar tidak memungut anggaran kepada anggota didiknya, terlebih lagi ada beasiswa yang layak beserta tiket pesawat terbang pulang pergi bagi mereka yang berasal dari luar negara, apabila mereka memerlukannya. Bisa jadi Universitas Al-Azhar ini sanggup dijadikan selaku salah satu pola untuk umat Islam di Indonesai guna meningkatkan harta benda wakaf yang dimilikinya dalam dunia pembelajaran.⁷

Pengelolaan wakaf yang produktif juga harus membutuhkan seseorang nadzir professional pemegang kendali yang baik maka wakaf produktif dapat memberikan manfaat secara terus menerus baik kepada masyarakat sekitar, wakif maupun kepentingan lainnya.⁸ Keberhasilan wakaf bukanlah sesuatu yang mustahil. Dimana suksesnya pengelolaan tanah wakaf juga terjadi di beberapa negara lain seperti Malaysia, Bangladesh, Mesir, Kuwait dan Yordania. Negara-negara tersebut sangat maju dalam pengembangan aset harta benda wakaf dan berkontribusi banyak bagi perekonomian bahkan dapat membantu perekonomian nasional. Misalnya di Mesir, pengelolaan wakaf dilakukan dengan menginvestasikan aset wakaf di bank syariah (jika dalam bentuk moneter) dan berbagai perusahaan. Dana keagamaan diinvestasikan dalam pengembangan perusahaan yang selain untuk membangun tempat ibadah dan lembaga pendidikan juga digunakan untuk membantu kehidupan masyarakat (miskin, yatim piatu, dan pedagang kecil), kesehatan masyarakat (membangun rumah sakit dan memberikan pelayanan kepada masyarakat). kedokteran bagi masyarakat), mengembangkan ilmu pengetahuan di berbagai bidang, dan berbagai pelatihan.⁹

⁷ Isa Anshori, "Peran dan manfaat wakaf dalam pengembangan pendidikan", Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan Islam, (Universitas Muhammadiyah Jakarta), Hal.28

⁸ Muchammad Sofyan Tsauri dan Sri Abidah Suryaningsih, "Peran Nazir dalam Pendayagunaan Tanah Wakaf Produktif Masjid Jami' Gresik", Jurnal Ekonomi Islam, (Universitas Negeri Surabaya, 2019) 234.

⁹ Nasrullah, et al "Peningkatan kompetensi nadzir dalam pengelolaan tanah wakaf di lingkungan Pcm Kasihan Bantul", Jurnal Masyarakat Mandiri, Vol. 5, No. 1 Hal.291

Satu perihal lagi yang butuh dicermati oleh badan pengelola wakaf ialah mengelola aset wakaf guna memperoleh keyakinan serta kepuasan yang lebih dari warga serta pasti saja permasalahan transparansi. Transparansi mengacu pada bagaimana lembaga pengelola dana wakaf memberi tahu aset dana wakaf yang dikelola. Pelaporan pengelolaan aset dana wakaf yang dilakukan oleh lembaga pengelola dana wakaf bisa dicoba dengan mempublikasikan status aset dana wakaf yang dikelola lewat media cetak ataupun elektronik. Lewat sistem yang transparan, wakif bisa mempercayai Nazhir serta merasa aman dalam mengelola aset wakaf.¹⁰

Kepercayaan muncul dari keadaan pikiran seseorang ketika melakukan kegiatan, yang mengacu pada apa yang dimaksud dengan melakukan dana keagamaan di suatu lembaga pengelola dana keagamaan. Berikutnya, keyakinan juga menampilkan bahwa seorang mempunyai perasaan ataupun kemauan guna tergantung pada pihak lain serta bahwa seorang mempunyai kepercayaan terhadap pihak tersebut.¹¹ Awal tahun 2020 Badan Wakaf Indonesia melakukan survey tentang literasi wakaf nasional, survey tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman masyarakat Indonesia tentang wakaf dan juga sekaligus mengukur kinerja sosialisasi wakaf di berbagai daerah. Hasil survey tersebut menunjukkan angka 50,48 persen pemahaman masyarakat Indonesia mengenai wakaf masih rendah.¹² Dapat dilihat pada Gambar 1.1 :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

¹⁰ Bustaman dan Niki Wili Yulianti, "Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Aset Wakaf Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh", Jurnal Ilmiah Ekonomi Akuntansi, No.4, Vol.2 (2017), Hal.81

¹¹ Agus Sulaeman et al, "Apakah Kepercayaan Muwakif Ditentukan Oleh Akuntabilitas Pengelolaan Wakaf Tunai dan Peran Nadzir?", jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam, No.1, Vol.8 (April 2020), Hal75

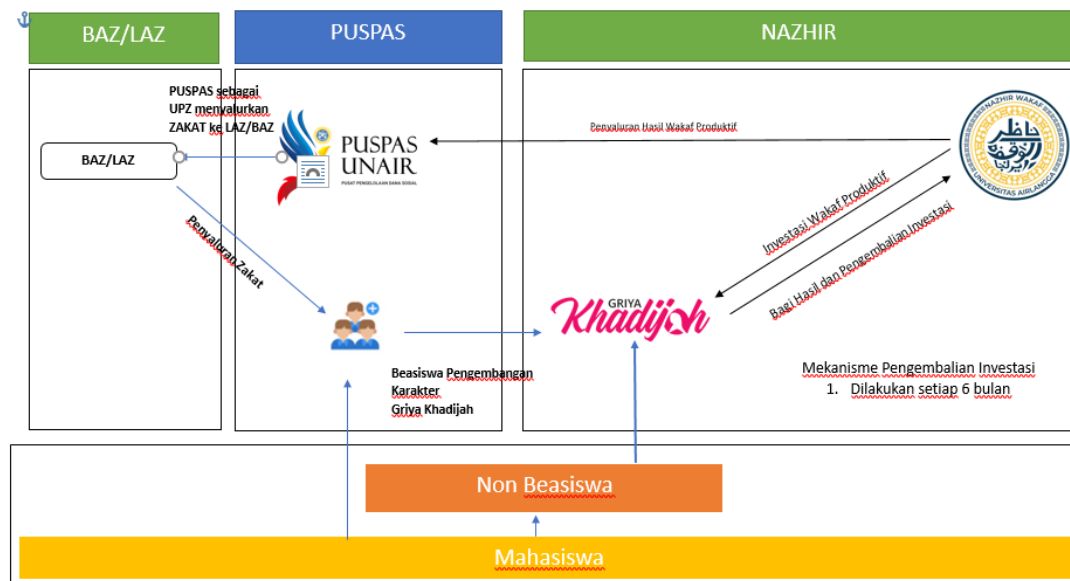
¹² Siska Lis Sulistiani, et al. "Literasi Wakaf Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Berwakaf Pada Masa Pandemi Covid-19" Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, (Fakultas syariah universitas Islam Bandung,2020)



Gambar 1.1 Nilai Indeks Literasi Wakaf Nasional Tahun 2020

Sumber : BWI, 2020

Salah satu perguruan tinggi negeri pertama di Indonesia yang telah terserifikasi Nadzir oleh Badan Wakaf Indonesia SK Nadzir No.3.3.00199 yaitu Universitas Airlangga dan juga mendapatkan izin dari BAZNAS sebagai UPZ (unit pengumpulan zakat) untuk mengembangkan zakat. Universitas Airlangga yang memiliki kontribusi dan potensi besar terhadap kesejahteraan umat islam dalam wakaf. Meskipun kontribusi dan potensinya yang cukup besar tetapi model pengelolaan wakaf masih dikatakan belum berkembang apabila dibandingkan dengan Universitas negara lain meskipun mempunyai sumbangsih begitu besar. Universitas Airlangga sendiri melalui Pusat Pengelolaan Dana Sosial (PUSPAS) yang dimilikinya, telah mengembangkan pengelolaan wakaf dari tahun 2018. Menunjuk PUSPAS sebagai unit kerja bertugas untuk mengelola, menghimpun dan menyalurkan donasi sosial dari masyarakat yang salah satunya yaitu dana wakaf. Dapat dilihat pada Gambar 1.2 :



Gambar 1.2 Skema Model penyaluran zakat dan wakaf di puspas

Sumber : Puspas Unair

Pengelolaan wakaf yang dijalankan Pusat pengelolaan dana sosial atau (Puspas) yaitu dengan Gerakan wakaf seribu atau disingkat menjadi GEBU merupakan sebuah gerakan ajakan dari PUSPAS kepada masyarakat secara umum melalui open both, webinar-webinar, dan acara lainnya. Bentuk pengelolaan gerakan wakaf seribu ini disalurkan bagi mahasiswa/mahasiswi Universitas Airlangga melalui 9 skema yaitu, beasiswa pendidikan, beasiswa pendidikan karakter, bantuan riset penelitian, sambung rasa, bantuan sarana dan prasarana, peningkatan prestasi akademik, pembinaan sahabat Puspas, dana talangan pendidikan, kegiatan pemberdayaan masyarakat dan peduli bencana. Sebanyak 7.741 (29,97%) mahasiswa UNAIR masih tergolong mahasiswa miskin, tidak dapat menerima dana dari Bidikmisi, dan dana APBN setiap tahun semakin berkurang, sehingga Universitas Airlangga setiap tahun menaikkan biaya kuliah.¹³ Literasi dan pemahaman tentang wakaf juga sangat penting dalam mempengaruhi optimalisasi wakaf produktif. Saat ini dana wakaf yang

¹³ Ayu Ana Widiastutik, "Manajemen pengelolaan wakaf uang untuk pengembangan pendidikan di pusat pengelolaan dana sosial universitas airlangga surabaya" (Fakultas ekonomi dan bisnis islam, Universitas islam negeri sunan ampel Surabaya, 2019) Hal 46

terkumpul di puspas masih terbatas wilayah ruang lingkup Unair karena masyarakat sekitar Unair masih belum paham apa itu wakaf dan fungsi maupun keutamaan menurut wakaf uang tersebut. Dari 2.200 jumlah dosen dan civitas akademik yang ada pada Unair, kurang lebih 150 orang yang sudah berwakaf. Masih terbilang sedikit karena ruang lingkup target masih sebatas wilayah Unair.¹⁴ Adapun bentuk instrument keuangan yang ada di Puspas Unair sendiri yaitu : Wakaf saham, Surat utang (SUKUK), Reksadana Syariah.¹⁵ Belum adanya regulasi secara matang dari Puspas Unair juga bisa menghambat jalannya wakaf produktif seperti beberapa kali dalam membeli sukuk selalu ditolak oleh bank-bank, karena yang menjadi nadzir itu sendiri yaitu Universitas Airlangga dan NPWP nya juga mengikuti NPWP Universitas Airlangga (Wisudanto, 2021). Dari wakaf uang yang memiliki kekuatan besar jika dikelola dengan baik dan profesional akan menjadikan sumber pendanaan yang cukup bagi kebutuhan mahasiswa Universitas Airlangga yang kurang mampu sehingga dapat memajukan serta mengembangkan pendidikan yang ada pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian pada lembaga pusat pengelolaan dana sosial (PUSPAS) Universitas Airlangga Surabaya. Alasan penulis memilih penelitian di lembaga tersebut dikarenakan PUSPAS salah satu perguruan tinggi pertama di Indonesia yang sudah terverifikasi kenadziran oleh Badan Wakaf Indonesia. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini peneliti mengambil judul **“LITERASI WAKAF SERTA MODEL PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF PADA PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL (PUSPAS) UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA”**

B. Identifikasi dan batasan masalah

Bersumber pada latar belakang yang sudah dipaparkan diatas hingga timbul sebagian permasalahan yang sudah di identifikasikan antara lain:

¹⁴ Idem Hal 49-50

¹⁵ Idem Hal 62-63.

1. Banyaknya mahasiswa Unair dari keluarga yang kurang mampu.
2. Ajakan berwakaf kepada masyarakat dari puspas yang masih minim.
3. Kurangnya kesadaran berwakaf dari masyarakat, dosen dan civitas akademik yang ada di Unair.
4. Belum adanya regulasi pengelolaan wakaf produktif secara matang dari Puspas Unair.
5. Metode instrument keuangan wakaf yang kurang optimal pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga.

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang ada di atas, untuk menyingkahkan luasnya analisis yang tidak ada ikatannya terhadap sumber masalah maka penulis melakukan batasan masalah penelitian yaitu :

1. Penerapan literasi wakaf yang dilakukan oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya kepada masyarakat.
2. Model pengelolaan wakaf produktif pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan literasi wakaf yang dilakukan oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya kepada masyarakat?
2. Bagaimana model pengelolaan wakaf produktif pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya?

D. Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka ini penulis akan menyampaikan beberapa hasil dari penelitian yang dirasa hampir mendekati dari judul penelitian yang penulis susun. Dapat dilihat pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

No.	Peneliti,Tahun, Judul penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Inayah Rahman, Tika Widiastuti, 2020. Model Pengelolaan Wakaf Produktif Sektor Pertanian Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus Pimpinan Ranting Muhammadiyah Muhammadiyah Panatarsewu Sidoarjo)	Penelitian ini bertujuan untuk membuat model manajemen produktif wakaf di sektor pertanian di Pengurus Ranting Muhammadiyah (PRM) Penatarsewu dan menganalisis dampaknya dalam meningkatkan kesejahteraan petani berdasarkan indikator maqashid syariah.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa wakaf produktif sawah dikelola PRM Panatarsewu menggunakan akad mukhabarah dengan sistem bagi hasil 60:40 dapat mensejahterahkan petani berdasarkan indikator Maqashid Syariah	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif serta penelitian metode studi kasus.	Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Sampel penelitian ini dilakukan di PRM Panatarsewu Sidoarjo. Bertujuan untuk membuat model manajemen produktif wakaf di sektor pertanian.
2.	Resti Hartati S, 2016. Model pengelolaan wakaf produktif tabung wakaf	Penelitian ini antara lain bertujuan untuk memahami perkembangan,	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perkembangan 11 (sebelas) aset yang ada di	Penelitian ini antara lain menggunakan pendekatan	Metode penelitian menggunakan metode	Sampel penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di kawasan zona madina

No.	Peneliti, Tahun, Judul penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	indonesia dompet dhuafa (Studi pada kawasan zona madina dompet dhuafa di parung bogor)	manajemen pengelolaan dan juga distribusi pemanfaatan hasil yang berasal dari pengelolaan aset wakaf di kawasan zona madina tersebut.	kawasan zona madina baik yang bersifat sosial maupun produktif yang disewakan.	metode kualitatif deskriptif	penelitian kualitatif deskriptif	dompet dhuafa di parung bogor. Bertujuan untuk perkembangan terbentuknya manajemen pengelolaan wakaf di kawasan zona madina dompet dhuafa parung bogor tersebut.
3.	Dhimas Reza Rifai, 2016. Model pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf produktif (Studi di yayasan	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja objek wakaf, kendala yang dialami pihak yayasan wakaf rumah sakit islam surakarta dan	Hasil dari penelitian ini antara lain terdapat berbagai macam jenis objek wakaf yang ada di yayasan wakaf rumah sakit islam surakarta yakni objek wakaf yang utama berupa rumah sakit	penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan analisis dari penelitian	Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Sampel penelitian berada di yayasan wakaf rumah sakit islam surakarta. Bertujuan untuk mengetahui apa saja obyek wakaf yang

No.	Peneliti, Tahun, Judul penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	wakaf rumah sakit islam Surakarta)	juga model pengembangan dan model pengelolaan harta benda wakaf serta pemanfaatan hasilnya	islam, dan wakaf dari hasil pengelolaan serta pengembangan wakaf utama. yang kedua mengenai model pengelolaan dan pengembangannya dilakukan secara mandiri tanpa melibatkan bantuan dari pemerintah atau instansi yang lainnya.	tersebut menggunakan metode deskriptif.		ada di Yayasan Wakaf Rumah Sakit Islam Surakarta.
4.	Slamet, 2020. Model pengelolaan wakaf produktif di yayasan raudlatul ulum Desa Ganjaran Kecamatan Godanglegi Kabupaten Malang.	Penelitian ini antara lain bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat pada umumnya yang mana hanya mengetahui harta benda wakaf untuk tempat ibadah, madrasah	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa model wakaf yang dijalankan yayasan raudlatul ulum secara keseluruhan menggunakan model wakaf tradisional.	Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif	Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Sampel dari penelitian ini yaitu dilakukan di yayasan raudlatul ulum Desa Ganjaran Kecamatan Godanglegi Kabupaten Malang.

No.	Peneliti, Tahun, Judul penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dan harta benda wakaf adalah milik Allah yang tidak bisa diubah lagi.				
5.	Nurodin Usman, 2013. Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Bentuk SPBU Studi Kasus SPBU Masjid Agung Semarang.	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan serta pengembangan harta benda wakaf Masjid Agung Semarang yang memiliki lahan tanah wakaf sekisaran 119,1270 Hektar, yang khususnya dikelola oleh SPBU	Hasil dari penelitian ini yaitu SPBU Masjid Agung Semarang telah memberikan kontribusi yang maksimal dan signifikan mampu memberikan layanan yang terbaik menyediakan bahan bakar minyak yang diperlukan oleh masyarakat pada umumnya.	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif	Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Sampel penelitian ini dilakukan di SPBU Masjid Agung Semarang.
6.	Cupian, Nurun Najmi, 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan menganalisis faktor	Hasil Penelitian ini yaitu untuk menganalisis data yang menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap	Penelitian ini menggunakan analisis data yang dilakukan	Dalam penelitian ini ingin mengetahui literasi wakaf	Sampel penelitian ini dilakukan di Kota Bandung menggunakan sampel

No.	Peneliti,Tahun, Judul penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian	Metodologi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Masyarakat Terhadap Wakaf Uang di Kota Bandung	apapun yang mempengaruhi persepsi masyarakat tentang wakaf uang.	wakaf uang dipengaruhi secara signifikan oleh faktor internal dan eksternal.	dengan menggunakan analisis regresi logistik biner.	faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat.	sejumlah 100 responden.
7.	Aqidatul Izzah Machmud, Sri Abidah Suryaningsih, 2020. Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi wakaf uang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dengan menggunakan indikator tingkat pendidikan, keterlibatan organisasi, akses media informasi, kepatuhan beragama dan pengetahuan agama.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya tingkat literasi atau pemahamannya sangat minim	Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.	Sampel dari penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Melakukan wawancara kepada 10 informan dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Kajian pustaka dalam penelitian ini bertujuan supaya tidak terjalin kesamaan yang mirip dengan penelitian sebelumnya. Sebaliknya, perbandingan dari riset ini ialah lebih khusus mempelajari penerapan literasi wakaf yang dilakukan oleh pusat pengelolaan dana sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya tentang pemahaman kesadaran berwakaf dan juga model pengelolaan wakaf produktif yang ada pada pusat pengelolaan dana sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya.

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis penerapan literasi wakaf yang dilakukan oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya kepada masyarakat
2. Menganalisis model pengelolaan wakaf produktif pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya.

F. Kegunaan hasil penilaian

Dari penelitian yang hendak penulis susun diharapkan sanggup menunjang baik secara teoritis maupun instan:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan baru serta juga memberikan masukan serta motivasi mengenai literasi wakaf yang maksimal dilakukan oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya kedepan nya serta model pengelolaan wakaf produktif Pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menunjang memperluas keilmuan tentang penerapan literasi wakaf serta model pengelolaan wakaf produktif pada lembaga manapun, serta menciptakan sebuah penemuan baru.

- b. Bagi Pembaca dan Masyarakat

Guna menambahkan penjelasan khususnya untuk masyarakat bahwasannya orang yang hendak berwakaf tidak hanya sekedar tanah saja, serta membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya berwakaf karena dalam sadar atau tidak wakaf dapat meningkatkan kesejahteraan umat.

c. Bagi Lembaga

Sebagai masukan guna memperbaiki tata kelola yang kurang efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas Literasi kepada masyarakat dan juga model pengelolaan wakaf produktif.

G. Definisi operasional

Pada bab ini peneliti hendak menjelaskan sebagian penjelasan definisi yang jadi topik utama pada riset ini, yang mana akan menjadikan pembahasan lebih terarah, sistematis, dan jelas. Hal ini ditujukan untuk memudahkan dalam memahami penyusunan skripsi ini. Penelitian ini mendefinisikan sebagai berikut:

1. Literasi Wakaf

Kata literasi memiliki beberapa arti dan maksud yang beragam sesuai dengan bagaimana kita memaknai kata literasi itu sendiri. Namun, secara umum kata literasi berarti suatu kemampuan perseorangan dalam memahami serta mengolah informasi yang didapatkan (membaca dan menulis).¹⁶ Kata literasi juga dikenal dengan keberaksaraan atau melek aksara. Keberaksaraan atau literasi juga dapat diartikan dengan melek informasi, melek teknologi, berpikir kritis, dan peka terhadap lingkungan. Seseorang yang mengetahui tentang sesuatu yang disebabkan karena ia membaca suatu informasi yang tepat serta mampu melakukan sesuatu berdasarkan pemahamannya pada isi bacaan itu, maka ia dikatakan literat.¹⁷

¹⁶ www.literasipublik.com, diakses pada 14 Juli 2022.

¹⁷ Ane Permatasari, "Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi", Jurnal Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu, 2015, 148.

Literasi wakaf masih perlu digalakkan dengan maksimal, karena minimnya pemahaman masyarakat mengenai wakaf. Penerapan literasi yang dilakukan oleh Puspas Unair melalui program-program yang sudah ditetapkan harus membawa hal yang positif bagi keberlangsungan pendanaan Puspas. Melalui, pengetahuan masyarakat melalui pengetahuan, sikap, maupun keyakinan untuk mempengaruhi masyarakat dalam mengalokasikan dananya untuk wakaf. Dan juga akses media informasi dan pemahaman mengenai wakaf.

2. Model Pengelolaan wakaf produktif

Untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan wakaf produktif perlu dilakukan beberapa upaya model pengelolaan yang strategis dan inovatif mengingat berbagai permasalahan masih menjadi penghambat. Model pengelolaan yaitu bentuk untuk membuat suatu sistem yang teratur dan terarah yang dilakukan dalam fungsi manajemen seperti menentukan *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), *Controlling* (pengawasan). Model pengelolaan wakaf produktif dalam penelitian ini yang dikelola oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya. Untuk menjaga keberlangsungan pendidikan yang berkualitas dengan keterbatasan sumber pendanaan. Yang mana pengelolaan dari wakaf produktif tersebut bisa membantu dan memberikan dampak yang luas bagi masyarakat khususnya mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deksriptif dengan tujuan menguasai suatu fenomena yang ada kepada masyarakat, melewati hasil

kajian terdahulu yang memerlukan pemahaman mengenai fenomena yang terjalin kepada masyarakat atau lingkungan sosial yang ada.¹⁸

Peneliti menggunakan metode kualitatif dikarenakan peneliti akan mengkaji sejauh mana penerapan Literasi tentang wakaf serta model pengelolaan wakaf produktif pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya.

2. Sumber data penelitian

- a. Data primer : informasi diperoleh langsung dari sebagian pihak yang berwenang melewati proses wawancara dengan informan antara lain ketua pusat pengelolaan dana sosial (PUSPAS) Universitas Airlangga Dr.Wisudanto, S.E, M.M., CFP dan juga Staff wakaf bidang perencanaan, penanaman modal, dan hukum Mohamad Nur Kholiq, S.H.
- b. Data sekunder : informasi pendukung dari bermacam refrensi lain secara tidak langsung melalui data hasil penerapan literasi wakaf serta pengelolaan wakaf produktif, serta data hasil wakaf produktif yang telah di kembangkan Pusat pengelolaan dana sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya.

3. Teknik pengumpulan data

Penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mengambil langsung dari lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pokok bahasan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam melakukan teknik pengumpulan data secara observasi peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui sejauh mana penerapan literasi wakaf serta model pengelolaan wakaf produktif pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya. Teknik ini dilakukan

¹⁸ Hardini dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu,2020)

agar peneliti mengetahui secara langsung dari objek yang akan di teliti, sehingga mendapatkan gambaran data dari pengelolaan wakaf produktif tersebut.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi tentang data dari narasumber yang diwawancarai. pengambilan data dengan cara melakukan tanya jawab yang di khususkan kepada ketua pusat pengelolaan dana sosial (PUSPAS) Universitas Airlangga Dr.Wisudanto, S.E, M.M., CFP dan juga Staff wakaf bidang perencanaan, penanaman modal, dan hukum Mohamad Nur Kholiq, S.H. tentang literasi wakaf serta mengenai model pengelolaan wakaf produktif. Metode wawancara ini dilakukan secara langsung oleh peneliti jika kondisi memungkinkan untuk melakukan wawancara tatap muka, jika hal ini tidak memungkinkan, wawancara menggunakan telekonferensi dengan subjek yang terkait dengan penelitian ini.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data melalui konsultasi atau penelitian data informatif seperti jumlah orang yang mendistribusikan wakaf, serta pengelolaan produktif wakaf yang dikembangkan oleh lembaga melalui Internet. Dalam bentuk visi dan misi lembaga, serta laporan tahunan lembaga.

4. Teknik pengolahan data

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu melalui:

a. Organizing

Organizing berarti mengumpulkan data untuk di analisis oleh peneliti dan menyusun data yang diperoleh dari penerapan literasi wakaf sejauh mana pemahaman tentang literasi wakaf dan model

pengelolaan wakaf produktif pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya.

b. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan data yang diperoleh peneliti, dengan tujuan untuk mengetahui data mana yang telah terkumpul dan dapat diolah dengan baik. Peneliti mengambil data mengenai laporan hasil penerapan literasi wakaf serta model tata kelola yang baik dalam mengelola wakaf produktif pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya.

c. Analizing

Analizing yaitu proses mempelajari serta mengelola data yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Data yang di analisis peneliti berkaitan dengan penerapan literasi tentang wakaf serta model pengelolaan wakaf produktif yang baik dalam pusat pengelolaan dana sosial (PUSPAS) Universitas Airlangga.

5. Teknik keabsahan data

Data yang terkumpul akan diperiksa keabsahan datanya agar tidak terjadi kesalahan informasi yang tidak sesuai dengan konteksnya. Ada tiga cara penggunaan, yaitu menggunakan sumber data, metode yang berbeda dan juga teori.¹⁹ Untuk menguji keabsahan data dari penelitian ini maka peneliti akan menggunakan triangulasi pada data yang telah dikumpulkan.

Triangulasi adalah teknik mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda, agar data dari penelitian ini lebih akurat. Terdapat tiga cara yang dapat

¹⁹ A. Muri Yusuf, “*Metode penelitian : Kualitatif Kuantitatif serta Penelitian Gabungan*” (Jakarta : Kencana, 2014). Hal.395

digunakan yaitu dengan menggunakan sumber data, menggunakan metode yang berbeda, dan juga menggunakan teori.²⁰

Sumber dari data diperoleh dengan mencari lebih dari satu dan banyak sumber dari informasi yang sama. dalam penelitian ini akan melakukan wawancara kepada ketua pusat pengelolaan dana sosial, serta koordinator atau staf pengelola wakaf pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya.

Penggunaan metode dapat melalui observasi, wawancara juga bisa untuk mengumpulkan informasi yang sekiranya dibutuhkan. Sebalilnya jika ragu akan datanya dapat menggunakan metode lain yaitu dokumentasi.

Penggunaan metode teoritis juga dilakukan bertujuan memeriksa keandalan bagian teoritis apakah hasilnya diperoleh sesuai dengan teori yang ada.

6. Teknik analisis data

Data yang dihasilkan ialah data kualitatif yang mana akan di kembangkan oleh peneliti dengan metode deskriptif menggambarkan secara jelas topik penelitian yang akan menarik kesimpulan dari peneliti. dalam melakukan proses analisis berlangsung dalam tiga tahap yaitu :

- a. Reduksi data (Data Reduction) peneliti menganalisis data melalui reduksi data, memilih poin-poin utama, meringkas, fokuskan terhadap hal yang dimaksud penting sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Penyajian Data (Data Display) setelah melakukan reduksi data, data yang disajikan dalam teks bersifat naratif sehingga mudah untuk memahami isi data penelitian tersebut.

²⁰ Idem

- c. Penarikan kesimpulan (Conclution) merupakan langkah terakhir setelah melakukan reduksi data serta penyajian data lalu data tersebut akan di analisis menggunakan teori yaitu literasi wakaf serta model pengelolaan wakaf produktif yang kemudian dijadikan kesimpulan atas kebenaran di lapangan.

I. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibentuk supaya para pembaca bisa memahami jalannya skripsi dan memudahkan penulisannya. Dalam penulisan Proposal Skripsi ini akan terbagi pada 5 bab, sebagai satu kesatuan menjadi berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah dan batasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, definisi operasional, metode penelitian, sistematika pembahasan. Bab ini akan menjadi pembahasan utama dari tulisan-tulisan peneliti.

Bab kedua menjelaskan tentang pokok pembahasan dari literasi wakaf serta model pengelolaan wakaf produktif.

Bab ketiga membuat gambaran umum dari objek penelitian. Data tersebut akan dilakukan wawancara dengan ketua pusat pengelolaan dana sosial (PUSPAS) Universitas Airlangga Dr. Wisudanto, S.E, M.M., CFP dan juga Staff wakaf bidang perencanaan, penanaman modal, dan hukum Mohamad Nur Kholiq, S.H. tentang penerapan literasi wakaf serta model pengelolaan wakaf produktif pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya.

Bab keempat membahas tentang analisis dari hasil penelitian yang dikaji oleh penulis dengan mengacu pada rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan literasi wakaf dan evaluasi pengelolaan produktifnya. Model wakaf guna mencari solusi untuk mengoptimalkan model produktif pengelolaan wakaf.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang perlu ditambahkan dari hasil penelitian dan pada

bagian penutup akan memaparkan hasil penelitian yang akan menjawab rumusan masalah. Sementara itu, disarankan untuk memberikan kontribusi yang baik bagi institusi sehingga dapat ditingkatkan di masa depan. Bagian terakhir berisi daftar pustaka dan lampiran.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

LITERASI WAKAF DAN MODEL PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF

A. Literasi Wakaf

Istilah kata “Literasi” memiliki arti luas dari waktu ke waktu. Menurut Kamus Online Merriam-Webster dijelaskan bahwa Literasi yaitu kemampuan melek aksara pada perseorangan. Dimana melek aksara ini termasuk juga memahami kemampuan membaca dan memahami ide-ide visual. Saat ini, literasi memiliki makna dan implikasi dari keterampilan membaca dan menulis dasar ke pemerolehan dan manipulasi pengetahuan melalui teks tertulis, dari analisis metalinguistik unit gramatikal ke struktur teks lisan dan tertulis, dari dampak sejarah manusia ke konsekuensi filosofis dan sosial pendidikan barat (Goody, J. & Watt, I. 1963). Bahkan menurut Donald (1991), perubahan evolusi manusia merupakan dampak dari pemikiran literasi. Adapun menurut Alberta (2009), arti literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, menambah pengetahuan dan keterampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. Literasi menurut UNESCO adalah seperangkat keterampilan nyata, khususnya keterampilan kognitif membaca dan menulis, yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dari siapa serta cara memperolehnya. Pemahaman orang tentang makna literasi sangat dipengaruhi oleh penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai-nilai budaya, dan juga pengalaman.

Sardiana & Zulfison (2016), meskipun tingkat literasi keuangan syariah hanya bisa menjelaskan alokasi dana ziswaf sebesar 37% , namun literasi keuangan syariah yang dibentuk oleh pengetahuan, kemampuan dan sikap atau keyakinan mempengaruhi masyarakat dalam mengalokasikan dananya untuk ziswaf. Kemudian Dahlan (2011), mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi persepsi para nadzir tentang wakaf uang. Dengan menggunakan analisis deskriptif dan regresi logistik, hasil yang diperoleh adalah persepsi nadzir dipengaruhi oleh akses media informasi dan pemahaman mengenai wakaf. Teori promosi menurut Rambat Lupiyoadi dilakukan agar dapat berfungsi sebagai akses media informasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga menjadi alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya.

B. Model Pengelolaan Wakaf Produktif

1. Konsep Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata “Kelola” yaitu mengendalikan, mengurus menyelenggarakan.²¹ Dapat didefinisikan juga pengelolaan yaitu langkah-langkah yang dilakukan melalui cara apapun guna untuk mengetahui data yang dapat dipergunakan bagi suatu maksud tertentu.²²

Pengelolaan bisa diartikan juga sebagai manajemen, yaitu proses atau tahap kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha maupun kinerja para anggota organisasi dan juga penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai target tujuan organisasi yang telah ditentukan.²³

Menurut G.R.Terry, mengartikan tugas pengelolaan selaku usaha untuk menggapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya lewat usaha orang lain.²⁴ Pengelolaan tidak akan terlepas dari aktivitas sumber energi manusia yang terdapat dalam suatu kantor, institusi, ataupun organisasi. Manajer yang baik senantiasa bekerja dengan langkah-langkah manajemen yang fungsional, ialah merancang,

²¹ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Hal.623

²² Aliminsyah, *Kamus Istilah Manajemen Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, (Bandung : CV Yrama Widya,2004) Hal.232

²³ Handyaningrat, ” *pengantar studi* ” Hal.9

²⁴ George R. Terry, ” *Dasar-Dasar Manajemen* ” (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Hal.168.

mengorganisasikan, memusatkan, serta mengendalikan. Dengan demikian, sasaran yang dituju dengan mudah bisa dicapai dengan baik.

Oleh karena itu, guna menggapai pengelolaan dana wakaf yang efisien, tidak akan terbentuk tanpa terdapatnya pengelolaan ataupun manajemen yang baik. Sesuatu pengelolaan ataupun manajemen yang baik bisa dilaksanakan dengan mengendalikan serta mengerahkan bermacam sumber energi yang telah diformulasikan jadi 6M : Man (Manusia), Money (Uang), Material (Benda), Machine (Mesin), Method (Tata cara), Market (Pasar) demi tercapainya sesuatu tujuan.²⁵

2. Pengelolaan yang baik

Pengelolaan yang baik ialah pondasi untuk pengembangan tiap organisasi, baik organisasi pemerintah, industri, serikat pekerja serta organisasi yang lain. Dengan pengelolaan yang baik, perihal ini mengindikasikan kalau organisasi sudahenuhi persyaratan serta mempunyai fitur minimum guna membenarkan kredibilitas, integritas, serta otoritas suatu institusi dalam membangun ketentuan, membuat keputusan dan meningkatkan program serta kebijakan yang merefleksikan pemikiran serta kebutuhan anggota. Pengelolaan yang baik ialah elemen berarti buat membenarkan organisasi bekerja cocok dengan kepentingan anggotanya.

Menurut George R. Terry, memaparkan bahwa pengelolaan yang baik meliputi:

- a. Perencanaan (Planning) merupakan pemilihan fakta- fakta serta usaha menghubungkan kenyataan satu dengan yang lain, setelah itu membuat perkiraan serta peramalan tentang kondisi serta formulasi aksi buat masa yang hendak tiba yang sekiranya dibutuhkan guna menggapai hasil yang dikehendaki.

²⁵ Zini Muchtarom, “*Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*”, (Yogyakarta: Al-Amin dan IKFA, 1996), hal.42-43

- b. Pengorganisasian (Organizing) dimaksud selaku aktivitas mengaplikasikan segala aktivitas yang wajib dilaksanakan antara kelompok kerja serta menetapkan wewenang tertentu dan tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang sudah diresmikan.
- c. Penggerakan (Actuating) merupakan menempatkan seluruh anggota daripada kelompok supaya dapat bekerja secara sadar guna menggapai sesuatu tujuan yang sudah diresmikan sesuai dengan perencanaan serta pola organisasi.
- d. Pengawasan (Controlling) dimaksud selaku proses penentuan yang dicapai, pengukuran serta koreksi terhadap kegiatan penerapan serta bilamana perlu mengambil aksi korektif terhadap kegiatan penerapan bisa berjalan bagi rencana.

3. Konsep Wakaf Produktif

a. Pengertian Wakaf

Kata“ Wakaf” berasal dari bahasa Arab“ Waqafa”. Asal kata“ Waqafa” berarti menahan, berhenti, diam di tempat, senantiasa berdiri. Apabila kata tersebut dihubungkan dengan harta semacam tanah, hewan, serta yang lain, sehingga ia berarti pembekuan hak milik guna faedah tertentu.

b. Wakaf menurut istilah para fiqh

Para pakar fiqh berbeda komentar dalam mendefinisikan wakaf baik dalam penafsiran sebutan ataupun penafsiran wakaf bersumber pada hakikatnya. Perbandingan tersebut bawa akibat yang berbeda pada hukum yang ditimbulkan. berikut definisi wakaf bagi pakar fiqh selaku berikut :

- 1) Hanafiyah berpendapat bahwa wakaf yaitu menahan materi benda (al-‘ain) milik wakif dan menyedekahkan atau

mewakafkan manfaatnya kepada siapapun yang diinginkan untuk tujuan kebajikan (Ibnu al-Humam: 6/203).

- 2) Malikiyah berpendapat, wakaf adalah menjadikan manfaat suatu harta yang dimiliki (walaupun pemilikannya dengan cara sewa) untuk diberikan kepada orang yang berhak dengan satu akad (shighat) dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan Wakif (al-Dasuqi: 2/187).
- 3) Syafi'iyah mengartikan wakaf dengan menahan harta yang bisa memberi manfaat serta kekal materi bendanya (al-'ain) dengan cara memutuskan hak pengelolaan yang dimiliki oleh wakif untuk diserahkan kepada Nadzhir yang dibolehkan oleh syariah (al-Syarbini: 2/376).
- 4) Hanabilah mendefinisikan wakaf dengan bahasa yang sederhana, yaitu menahan asal harta (tanah) dan menyedekahkan manfaat yang dihasilkan (Ibnu Qudamah: 6/185).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa wakaf bertujuan untuk memberikan manfaat atau faedah harta yang diwakafkan kepada orang yang berhak dan dipergunakan sesuai dengan ajaran syariah Islam. Hal ini juga sesuai dengan fungsi dari Pasal 5 Undang-undang nomor 41 tahun 2004, wakaf diartikan dengan perbuatan hukum Wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah.

c. Pengertian Wakaf Produktif

Produktif (kata sifat yang berasal dari kata product) dimaksud selaku proses pembedahan guna menghasilkan benda serta jasa yang

maksimum dengan modal yang minimum.²⁶ Jadi, wakaf produktif merupakan harta barang ataupun pokok senantiasa yang diwakafkan untuk dipergunakan dalam aktivitas produksi serta hasilnya disalurkan sesuai dengan tujuan wakaf semacam wakaf tanah buat digunakan bercocok tanam, mata air buat dijual airnya serta lain-lain.

Menurut teori Kahf bahwa terdapat sebagian persyaratan yang wajib dipenuhi apabila ingin membangun wakaf jadi produktif antara lain:²⁷

1. Perlunya kerangka hukum yang membagikan definisi yang jelas mengenai wakaf serta organisasi lembaga wakaf, memaparkan tugas serta tujuan wakaf, regulasi mengenai ketentuan sosial serta ekonomi. Undang- undang wakaf wajib memaparkan tanggung jawab serta otoritas dari manajer wakaf (nadzir) serta hubungannya dengan pemerintah disatu pihak serta penerima wakaf baik perorangan ataupun publik dipihak yang lain. Tidak hanya itu pula dibutuhkan kerangka hukum yang memberikan proteksi hukum terhadap kekayaan wakaf.
2. Perlunya transformasi yang merata terhadap manajemen wakaf, khususnya wujud investasi wakaf dalam rangka memenuhi 2 tujuan yakni :
 - a. guna meningkatkan efisiensi serta produktivitas harta wakaf serta Perlunya membentuk jaringan kerja wakaf yang bisa mendesak terjadinya wakaf- wakaf baru serta menawarkan wakaf untuk para dermawan.

²⁶ Sadono Sukiro, "*Pengantar Teori Mikro Ekonomi*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), cet ke-7, hal.202.

²⁷ Munzir Kahaf, "*Manajemen Wakaf Produktif*", diterjemahkan oleh Muhyiddin Mas Rida, (Jakarta: Khlmifa, 2005), hal.67-70.

- b. guna meminimalkan praktek kecurangan serta korupsi oleh manajer wakaf (nadzhir).
3. Perlunya sokongan teknis, manajerial serta pendanaan (modal) pada manajemen wakaf guna menopang tingkatan produktivitas harta wakaf.
4. Perlunya master plan ataupun strategic plan di tiap daerah guna menyebarkan harta wakaf sedemikian rupa sehingga mengoptimalkan benefit serta pelayanannya

Wakaf produktif ialah upaya meminimalisir kesenjangan ekonomi di warga sebab agama Islam menghendaki supaya kekayaan tidak tersebar di antara orang- orang kaya saja, namun wajib didistribusikan kepada anggota warga yang lain. Wakaf produktif ialah salah satu upaya kenaikan kesejahteraan warga secara kolektif. Dalam suatu kelompok warga misalnya, apabila nyatanya banyak anggota warga yang memerlukan pertolongan, hingga wakaf produktif bisa digunakan buat menolong mereka, karena dengan wakaf produktif bisa diperoleh akses kepada sumber dana sehingga dihasilkan modal yang mencukupi.

4. Tujuan pengelolaan Wakaf Produktif

Pengelolaan wakaf produktif dilakukan guna memberikan pembinaan serta pelayanan terhadap beberapa harta yang bisa merealisasikan tujuan tertentu pada harta tersebut. Sebagian tujuan serta hikmah yang ingin dicapai dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tingkatkan kelayakan penciptaan harta wakaf, sehingga menggapai sasaran sempurna guna memberi khasiat sebesar mungkin.
- b. Melindungi pokok- pokok harta wakaf dengan mengadakan pemeliharaan serta penjagaan yang baik dalam menginvestasikan harta wakaf.
- c. Melakukan tugas distribusi hasil wakaf dengan baik kepada tujuan wakaf yang sudah ditetapkan.

- d. Berpegang teguh pada syarat- syarat wakaf baik berkenaan dengan tipe investasi serta tujuannya ataupun dengan tujuan wakaf, pengenalan objeknya serta batas tempatnya.
- e. Membagikan pemahaman kepada para dermawan serta mendesak mereka guna melaksanakan wakaf baru baik lewat penyuluhan serta menganjurkan pembentukan wakaf baru kepada mereka.²⁸



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

²⁸ Abdul Hakim, “*Manajemen Harta Wakaf Produktif dan Investasi Dalam Sistem Ekonomi Syariah*”, Riptek 4, No II (2010) Hal.24

BAB III

DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

1. Sejarah Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

Sejak tahun 2017, berdasarkan SK Rektor Nomor 789/UN3/2017, Universitas Airlangga mendirikan Pusat Pengelolaan Dana Sosial sebagai unit kerja dari Universitas Airlangga yang bertugas menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana sosial. Yang mana Pusat Pengelolaan Dana Sosial ini sebagai wadah bagi mahasiswa yang membutuhkan dana dalam hal pendidikan seperti pembayaran UKT, pertukaran pelajar, dan penelitian. Kantor pusat pengelolaan dana sosial bertempat di kampus C Universitas Airlangga gedung Rektorat kantor manajemen lantai tiga.

Seiring berjalannya waktu, Universitas Airlangga kembali membukukan sejarah. Universitas Airlangga ditunjuk sebagai nadzir pengelola wakaf yang dikeluarkan oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada Kamis 23-08-2018 di Jakarta. Dan menunjuk PUSPAS sebagai pengelola. Persetujuan tersebut menjadikan UNAIR sebagai Universitas umum yang mengelola wakaf. Atas capaian tersebut, berharap UNAIR bisa lebih mendukung kemajuan UNAIR khususnya dalam bidang pendidikan. Dan tak ada lagi mahasiswa-mahasiswa UNAIR harus berhenti kuliah hanya karena keterbatasan dana.

2. Visi dan Misi Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

PUSPAS Unair bertugas menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana dari zakat, infaq dan sedekah dari masyarakat. Menghimpun, mengelola dan menyalurkan bantuan umum yang di tujukan untuk kepentingan Universitas Airlangga dalam mewujudkan misi dan visi yang berasal dari masyarakat. Tugas lain yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung.

a. Visi :

Menjadi pusat penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana yang inovatif dan terpercaya sebagai penunjang Tri Dharma perguruan tinggi Universitas Airlangga.

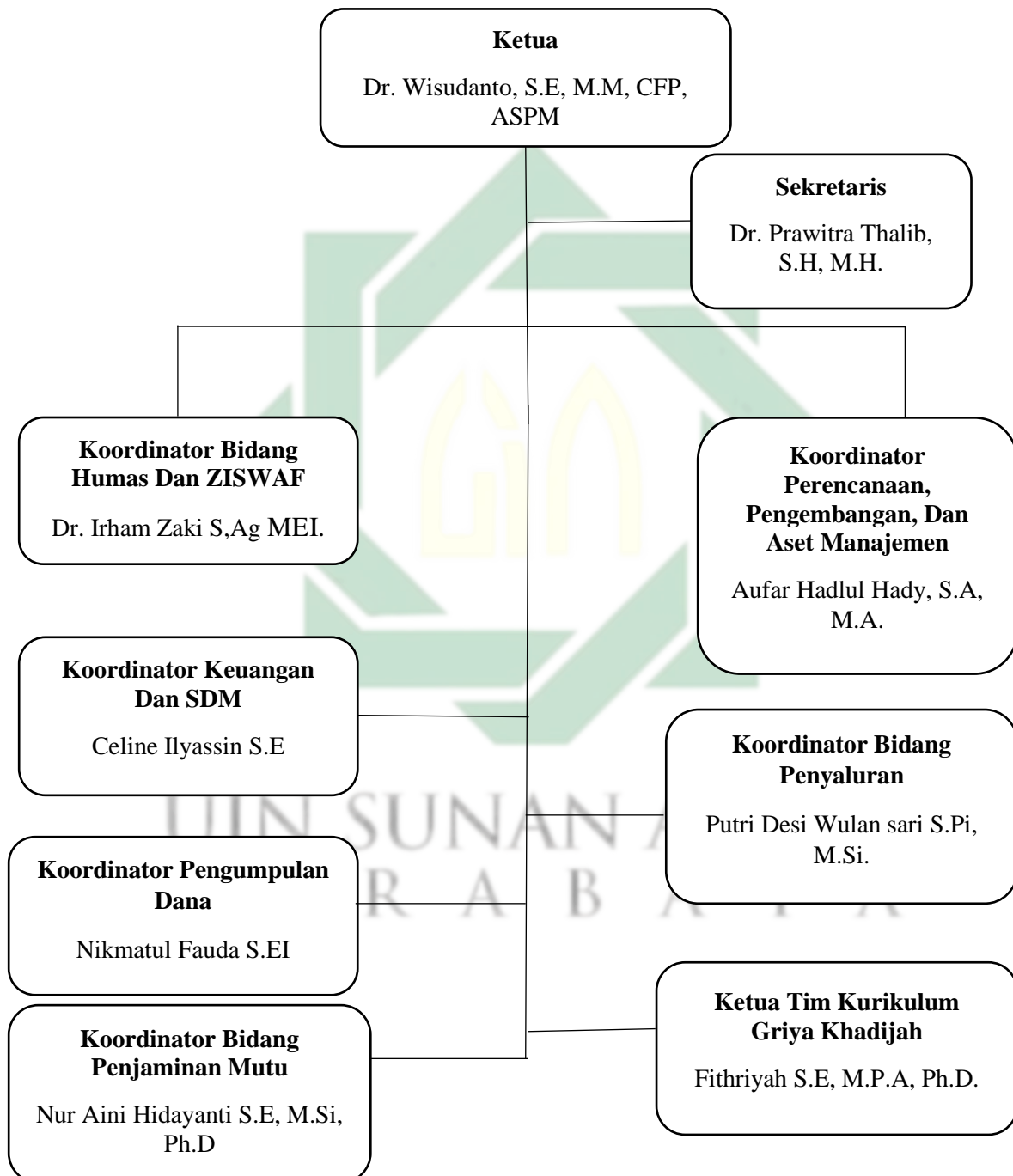
b. Misi :

1. Mendukung peningkatan ekonomi kerakyatan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.
2. Menghimpun dana sosial dan dana abadi secara santun, profesional, dan Akuntabel.
3. Mengelola dan mengembangkan dana sosial dan dana abadi secara profesional, kreatif, inovatif, kredibel, dan diakui secara nasional maupun internasional.
4. Menyalurkan dana sosial dan hasil pengelolaan secara kreatif, inovatif, profesional, kredibel, dan akuntabel.
5. Mendukung perwujudan Tri Dharma perguruan tinggi Universitas Airlangga.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

3. Struktur Organisasi Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

Jajaran pimpinan Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Periode 2021-2025. Dapat dilihat pada Gambar 3.1 :



Gambar 3.1 Struktur organisasi

Sumber : Puspas Unair

Tugas Pokok dan Fungsi struktur organisasi Puspas Unair

a. Ketua :

1. Mengkoordinasikan dan memberdayakan seluruh sumberdaya PUSPAS
2. Mewakili atau bertindak atas nama Rektor sebagai pemegang portofolio investasi
3. Mewakili atau bertindak atas nama Rektor untuk menjalin kerjasama
4. Menyusun rencana strategis dan dan rencana anggaran tahunan
5. Mengangkat dan memberhentikan Koordinator Bidang, Komite, personalia dan Sahabat PUSPAS
6. Mengusulkan tenaga kependidikan kepada DIR. SDM UNAIR untuk diperbantukan di PUSPAS
7. Memberikan sanksi kepada Koordinator apabila tidak bekerja sesuai rolenya

b. Sekretaris :

1. Membantu ketua PUSPAS dalam menjalankan sumberdaya PUSPAS
2. Mewakili Ketua PUSPAS dalam suatu pertemuan jika ketua PUSPAS berhalangan hadir
3. Melakukan tugas pengaturan pengadministrasian di PUSPAS
4. Membantu mengakomodir pekerjaan Koordinator di PUSPAS
5. Membuat SK atau Surat Tugas
6. Membantu Ketua PUSPAS mengusulkan tenaga kependidikan kepada DIR. SDM UNAIR untuk diperbantukan di PUSPAS

c. Koordinator Bidang Humas dan Ziswaf :

1. Membawahi segala sosial media dan media promosi PUSPAS
2. Membuat media promosi dengan video profil PUSPAS
3. Menjadi Sekretaris NAZHIR UNAIR
4. Membuat pemberitaan tentang PUSPAS
5. Menjalin kerjasama dengan LAZ, BAZNAS dan BWI.

d. Koordinator Perencanaan, Pengembangan, dan Aset Manajemen :

1. Membuat rencana strategis PUSPAS
2. Membuat Perencanaan pengembangan investasi PUSPAS
3. Membuat kontrak kerjasama dengan Mitra
4. Menyusun Laporan Kinerja
5. Melakukan riset-riset kebutuhan PUSPAS
6. Melakukan pengembangan Investasi

e. Koordinator Keuangan dan SDM :

1. Melakukan rekrutmen pegawai PUSPAS
2. Melakukan evaluasi kinerja pegawai PUSPAS
3. Melakukan pembayaran-pembayaran di PUSPAS
4. Menyusun laporan keuangan baik 6 bulanan atau tahunan
5. Menyusun kebijakan akuntansi PUSPAS
6. Menyusun Rancangan Anggaran tahunan PUSPAS
7. Membuat kontrak kerja pegawai

f. Koordinator bidang Penyaluran :

1. Melakukan penyaluran bantuan di PUSPAS
2. Melakukan sidang review permohonan bantuan ke PUSPAS
3. Mengevaluasi Sahabat PUSPAS dan penerima bantuan PUSPAS
4. Melakukan survey ke permohonan bantuan

g. Koordinator Pengumpulan dana :

1. Menghimpun dana melalui kegiatan atau event PUSPAS.
Mis. Open Booth, Silaturahmi Mahasiswa Baru dan event lainnya
2. Menjalin hubungan baik dengan mitra kerjasama
3. Menjalin hubungan baik dengan para donatur
4. Melakukan pengadaan souvenir untuk donatur

h. Koordinator Bidang Penjaminan Mutu :

1. Menyusun SOP dan Intruksi Kerja PUSPAS
2. Melakukan penjaminan agar PUSPAS berjalan sesuai dengan rolenya
3. Mengevaluasi kegiatan-kegiatan dan event PUSPAS
4. Melakukan monitoring evaluasi 3 bulanan
5. Melakukan penjaminan mutu di bidang arsip maupun pengadaan

i. Ketua Tim Kurikulum Griya Khadijah :

1. Membuat kebijakan kurikulum di Griya Khadijah
2. Redesain kurikulum Griya Khadijah

B. Literasi Wakaf Pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga dalam menghimpun dana wakaf dari para wakif ialah melakukan literasi kepada calon wakif yang sudah berwakaf maupun belum. Seperti contoh agenda literasi yang sudah dilakukan adalah melakukan sosialisasi di setiap fakultas yang mengarah ke organisasi kampus maupun unit kegiatan kampus, mengikuti berbagai event di dalam kampus seperti seminar, bazar dan lain sebagainya maupun di luar kampus, dan melakukan literasi menggunakan media sosial yang dimiliki oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga guna menginformasikan kepada calon wakif akan pentingnya instrumen keuangan sosial seperti zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf (ZISWAF) kepada Dosen, Civitas Akademik Unair, Alumni, masyarakat,

orang tua mahasiswa/mahasiswi yang cukup mampu. Tidak hanya itu, Strategi maupun metode yang dilakukan dalam rangka pengerahan penghimpunan dana wakaf yaitu dengan 2 (dua) cara :

Pertama, dengan cara online yaitu melalui media sosial milik Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga (Instagram, Facebook dan Youtube) dan melalui website Pusat Pengelolaan Dana Sosial di laman Puspas.unair.ac.id. berikut gambar media sosial yang dikelola Puspas Unair dalam menerapkan literasi pengenalan kepada masyarakat :



Gambar 3.2 Halaman Facebook Puspas Unair

Sumber : Facebook Puspas Unair

Berdasarkan gambar 3.2 yaitu halaman Facebook dari Puspas Unair yang mana terdapat 1.908 orang pengikut facebook Puspas. Setiap postingan berupa gambar maupun video melakukan edukasi maupun literasi kepada pengikutnya sekitar 1 bulan 3 kali agar dapat mengenal Puspas lebih jauh, yang mana tujuan tersebut agar yang sudah berdonasi maupun yang belum berdonasi bisa mengetahui akan aktivitas dari Puspas Unair setiap bulannya.

“Saya pengguna Facebook sejak 2010, Baru mengetahui program wakaf yang ternyata ada di Unair yg dikelola Puspas. Menurut saya sangat menarik setelah melihat postingan program-program puspas yang selalu di tampilkan pada halaman Facebook Puspas, setelah itu saya mencoba berdonasi melalui salah satu program yaitu Gerakan wakaf seribu walaupun memulai dari kebaikan dari seribu rupiah.”²⁹

Berdasarkan wawancara faktor media sosial dalam halaman facebook puspas dapat meliterasi calon donator yang awal mula belum mengetahui lembaga pengelola wakaf dapat mengetahui melalui halaman media sosial Pusat pengelolaan dana sosial Universitas Airlangga Surabaya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

²⁹ Rahman Hadi, Wawancara (Surabaya, 15 Juni 2022)



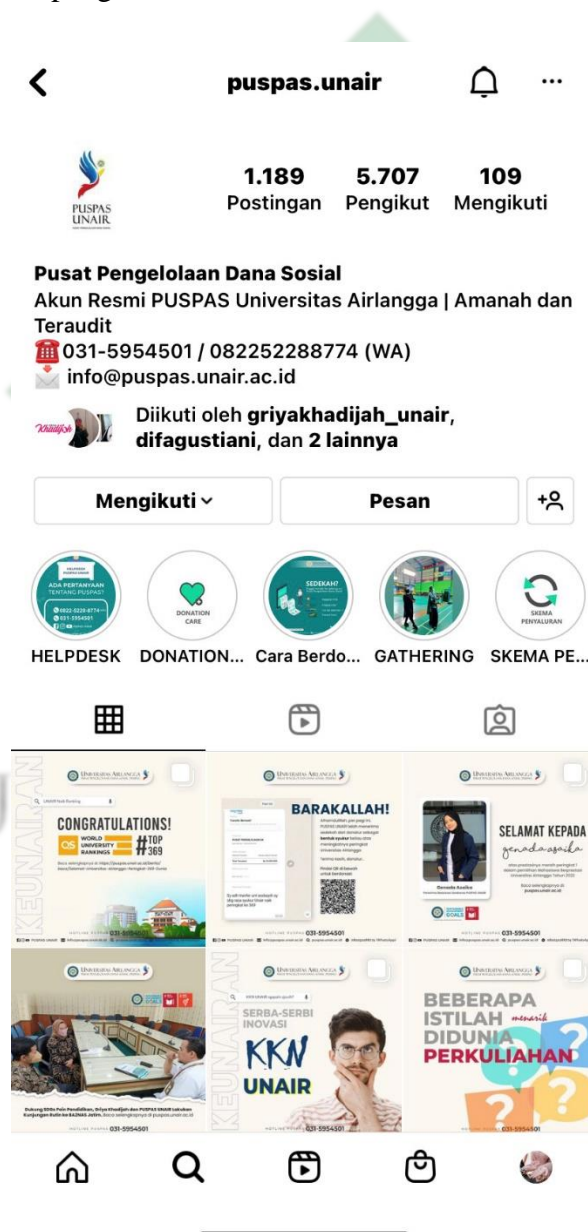
Gambar 3.3 Official Youtube Puspas Unair

Sumber : YouTube Puspas Unair

Berdasarkan gambar 3.3 yaitu Official Youtube dari Puspas Unair yang mana terdapat 1,66rb Subscriber Puspas. Untuk Youtube sendiri dalam 3 tahun terakhir sudah menerbitkan 76 video mengenai Pengenalan, edukasi, literasi, penyaluran bantuan, aktivitas kerja Puspas maupun dakwah kepada pengikutnya agar dapat mengenal Puspas lebih jauh.

”Mengetahui wakaf semenjak saya melihat video dari Youtube Puspas tentang wakaf mulai dari seribu rupiah, dari situ saya melakukan donasi wakaf ke PUSPAS melalui web yang disediakan tersebut”³⁰

Berdasarkan wawancara faktor media sosial dalam halaman Youtube puspas dapat meliterasi calon donator yang awal mula belum mengetahui lembaga pengelola wakaf dapat mengetahui melalui halaman media sosial Pusat pengelolaan dana sosial Universitas Airlangga Surabaya.



³⁰ Anshor Rachmanu, Wawancara (Surabaya, 16 Juni 2022)

Gambar 3.4 Instagram Puspas Unair

Sumber : Instagram Puspas Unair

Berdasarkan gambar 3.4 yaitu Instagram dari Puspas Unair yang mana terdapat 5.707 pengikut. Untuk instagram sendiri dalam setiap hari nya bisa memposting berupa gambar maupun video 3 kali mengenai aktivitas harian dari Puspas yang mana tujuan tersebut tetap ditujukan kepada pengikutnya agar dapat mengenal aktivitas Puspas lebih jauh.

“Sebetulnya saya belum tahu mengenai puspas ternyata berada di unair, lalu saya mencoba mengikuti dan melihat postingan tersebut dan akhirnya faham tentang salah satu postingan puspas mengenai wakaf manfaat dan pahala nya bisa mengalir sampai kita meninggal. Setelah Postingan tersebut saya dan keluarga berdonasi ”³¹

Berdasarkan wawancara faktor media sosial dalam halaman instagram puspas dapat meliterasi calon donator yang awal mula belum mengetahui lembaga pengelola wakaf dapat mengetahui melalui halaman media sosial Pusat pengelolaan dana sosial Universitas Airlangga Surabaya.

Kedua, yaitu dengan cara Offline yaitu dengan membuat program-program Pusat Pengelolaan Dana Sosial yaitu :

a. Silaturahmi Orang Tua Mahasiswa Baru

Rangkaian kegiatan ini yang dihadiri oleh jajaran pimpinan Universitas, Direktorat Pendidikan, Direktorat Sarana dan Prasarana, Pusat Informasi dan Humas, Pusat penerimaan mahasiswa baru, dan Pusat pengelolaan dana sosial. Yang tujuannya yaitu :

1. Pemaparan Rektor tentang sistem dan kebijakan akademik Universitas Airlangga Surabaya
2. Pemaparan Pimpinan PUSPAS UNAIR terkait Program-program dan capaian PUSPAS

³¹ Rafli Amirul, Wawancara (Surabaya, 15 Juni 2022)

3. Penghimpunan dana sosial dari orang tua/wali mahasiswa baru Universitas Airlangga Surabaya

b. Bakti Alumni Universitas Airlangga

Kegiatan ini dilaksanakan pada kegiatan wisuda Universitas Airlangga di Convention Center (ACC) Kampus C Universitas Airlangga. Pusat Pengelolaan Dana Sosial dalam proses fundraising pada acara wisuda dibantu oleh beberapa mitra perbankan yaitu Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, Bank Jatim Syariah, dan Bank Negara Indonesia. Selain itu, mitra nonperbankan yaitu Laznas Al-azhar, Dompot Dhuafa (DD), dan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) serta pemasangan Photobooth juga diharapkan bisa membantu sosialisasi fundraising.

1. Mengenalkan kembali pusat pengelolaan dana sosial sebagai salah satu wujud dari filantropi di Universitas Airlangga
2. Penghimpunan dana sosial dari orang tua/wali dan atau wisudawan Universitas Airlangga

c. Open Booth

Open Booth merupakan salah satu program fundraising dari PUSPAS UNAIR dengan menempatkan booth di setiap fakultas. Program ini juga didukung oleh sahabat puspas sebagai kepanjangan tangan dari Kantor PUSPAS UNAIR. Open Booth juga dilaksanakan di setiap kegiatan besar dan utama Universitas Airlangga, seperti Wisuda, Penerimaan Mahasiswa Baru, dan lain sebagainya. Pada booth yang sudah tersedia tersebut, masyarakat secara umum dapat melakukan donasinya kepada PUSPAS UNAIR dengan dibantu oleh petugas yang berjaga.

d. Gerakan Wakaf Seribu (GEBU)

Gerakan wakaf seribu atau disingkat GEBU merupakan sebuah gerakan ajakan dari PUSPAS (Pusat Pengelolaan Dana Sosial)

UNAIR sebagai nazhir kepada masyarakat secara umum untuk berwakaf. Wakaf termasuk amalan yang terus mengalir meskipun pewakaf sudah meninggal sesuai hadits riwayat muslim “Apabila manusia meninggal dunia, terputuslah segala amalannya, kecuali tiga perkara: Shodaqoh jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak sholeh/sholehah yang mendoakan.

e. Peduli Covid 19

Selama terjadi pandemi covid-19, PUSPAS UNAIR menjadi satu-satunya lembaga di Universitas Airlangga dalam hal penerimaan donasi penanganan covid-19 dan juga menjadi lembaga yang menangani penyaluran donasi. Adapun peruntukan donasi yang diterima :

1. Perlengkapan Tenaga Medis.
2. Pengadaan susu, multivitamin, dan lain-lain untuk tenaga medis Rumah Sakit Universitas Airlangga.
3. Pengadaan kebutuhan pokok jaring pengaman sosial.

f. Ramadhan Mubarrak

Ramadan Mubarak merupakan program rutin tiap tahun untuk menyambut bulan penuh berkah, Ramadan. Pusat Pengelolaan Dana Sosial (PUSPAS) Universitas Airlangga bekerjasama dengan BAZNAS, LAZNAS, Masjid Nuruzzaman, dan Masjid Ulul Azmi Universitas Airlangga. insyaAllah dengan niat karena Allah berusaha mengkoordinir berbagai kegiatan Ramadhan Mubarak Tahun 2020 M/1441H dan sekaligus mengajak agar kaum muslimin yang khususnya berada di lingkungan Universitas Airlangga untuk dapat mengotimalkan kegiatan Ramadhan tahun ini. Adapun tujuan dari Program Ramadhan Mubarak adalah sebagai berikut :

1. Menumbuh kembangkan kesadaran kolektif tentang zakat sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama civitas akademika, dalam memajukan pengumpulan zakat nasional.
2. Melahirkan masyarakat yang memiliki budaya literasi zakat dalam penciptaan ekosistem zakat guna pengembangan zakat di Indonesia yang selaras dengan kemajuan sains dan teknologi.
3. Mengajak masyarakat secara umum untuk turut memeriahkan bulan Ramadhan dengan kegiatan yang bermanfaat.

g. Pengembangan Karakter

Sebagai wujud pengelolaan Wakaf Amerta, maka Nazhir Universitas Airlangga membuat salah satu model pengelolaan wakaf produktif yaitu Program Griya Khadijah. Program Griya Khadijah ini memberikan fasilitas rumah beserta pendampingan bagi mahasiswa terpilih untuk dibimbing dalam mencapai cita-citanya di masa depan dan ikut berkontribusi dalam program Pengembangan Pendidikan Karakter Universitas Airlangga. Griya Khadijah adalah program pemberdayaan mahasiswa berkelanjutan selama 4 tahun dengan target output berupa hafiz minimal 5 juz, berakhlak mulia, dan berjiwa entrepreneur. Pengelolaan program Griya Khadijah dilakukan di rumah wakaf nazhir Universitas Airlangga yang diproduktifkan selama 4 tahun. Mahasiswa yang mengikuti Griya Khadijah dilaksanakan dengan multi-financing / self-financing bersumber dari pendanaan mandiri dan Dana Sosial, salah satunya adalah zakat.

Pendanaan operasional program ini berasal salah satunya dari zakat yang dikumpulkan oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial (PUSPAS) yang disalurkan sesuai ketentuan syariah dengan memperhatikan sifat dharruriyat-nya, sedangkan investasi awal bangunan wakaf didanai oleh wakaf uang yang akan diproduktifkan selama 4 tahun

dengan expected return minimal 8% per tahun dari dana yg diinvestasikan.

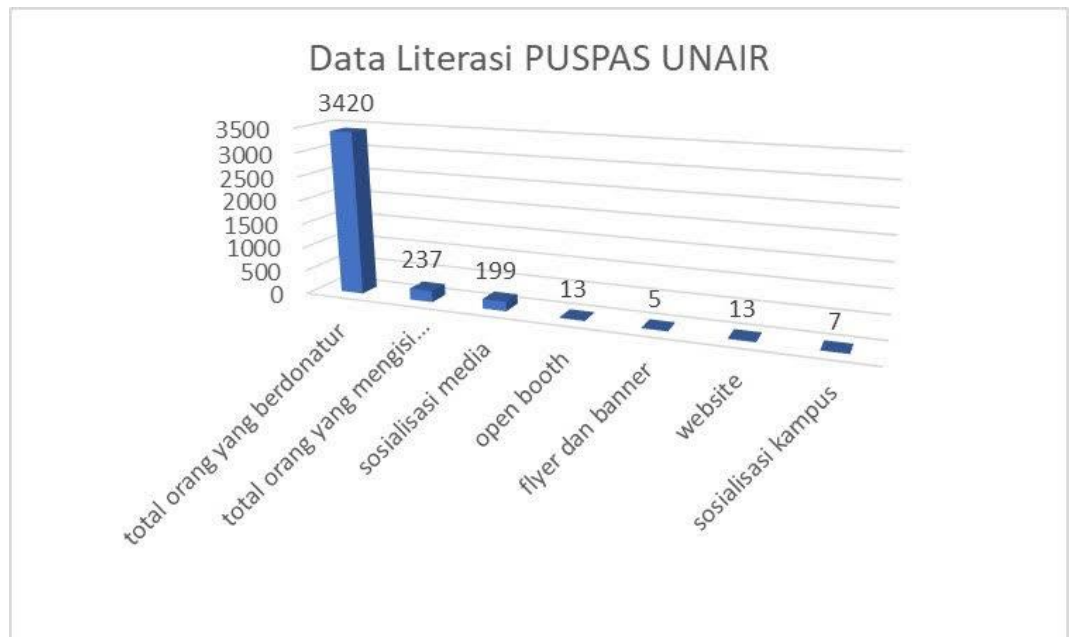
1. Minat berwakaf di Pusat Pengelolaan Dana Sosial

konsep literasi menurut Antara et.al dalam (Puskas BAZNAS), konsep dasar literasi dan dampaknya adalah suatu kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman individu terhadap suatu hal yang akan mengubah perilaku serta pengambilan keputusan terhadap hal tersebut.³² Dalam penelitian ini dapat diketahui sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap wakaf sehingga memunculkan minat mereka untuk berwakaf. Peneliti melakukan wawancara dengan Staff wakaf bidang perencanaan, penanaman modal, dan hukum Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Mohamad Nur Kholiq, S.H. Tentang minat wakaf masyarakat yang berada di wilayah Surabaya. yang mana akan dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap wakaf adalah dengan mengajukan pertanyaan dasar terkait pengetahuan wakaf yang meliputi :

- a) Definisi Tentang Wakaf
- b) Objek Wakaf
- c) Manfaat berwakaf

Adapun data dari para masyarakat yang telah berdonatur sampai saat ini bisa dilihat di gambar 3.5 :

³² Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS), *Indeks Literasi Zakat: Teori dan Konsep*, 9.



Gambar 3.5 Data Donatur dan Literasi Masyarakat

Sumber : Puspas Unair

Berdasarkan gambar 3.5 Untuk saat ini para donatur yang ada di Puspas Unair mencapai 3.420 akan tetapi hanya 237 masyarakat dari Dosen, Civitas Akademik Unair, Alumni, masyarakat, maupun orang tua mahasiswa atau mahasiswi cukup mampu yang bersedia untuk berwawancara dengan staff puspas di bidang wakaf tentang literasi dan pemahaman individu pendonatur tentang wakaf “Yang mana tujuan wawancara Literasi tersebut agar bisa menjadi acuan Puspas Unair dalam mencari tahu seberapa jauh pemahaman masyarakat yang sudah berwakaf mengenai apa itu wakaf? Dan juga manfaat dari wakaf tersebut.”³³

Dari 3.420 data wakif per 29 mei 2022 terdapat 237 masyarakat dari Dosen, Civitas Akademik Unair, Alumni, masyarakat, maupun orang tua mahasiswa atau mahasiswi cukup mampu, mereka semua telah mengetahui dan paham apa itu wakaf, objek wakaf apa saja yang bisa diwakafkan, dan manfaat apa saja dari berwakaf itu

³³ Mohamad Nur Kholiq, S.H., wawancara (Puspas,6 Juni 2022)

sendiri. Pengetahuan dasar wakaf yang dimiliki tersebut juga didukung adanya tingkat kepedulian sosial yang tinggi yang dapat memunculkan tingkat minat mereka untuk dapat berwakaf.

Berikut hasil wawancara terkait penjelasan pengetahuan dasar wakaf yang dimiliki oleh beberapa masyarakat, diantaranya:

a. Definisi tentang wakaf

Terkait definisi tentang wakaf, terdapat 237 masyarakat dari Dosen, Civitas Akademik Unair, Alumni, masyarakat, maupun orang tua mahasiswa atau mahasiswi cukup mampu telah menjawab dengan jawaban yang berbeda-beda. Namun, dapat disimpulkan inti dari jawaban tersebut yaitu wakaf berarti memberikan sebagian harta yang dimiliki untuk kepentingan umum ataupun ibadah. Hal ini sesuai dengan pendapat Syafi'iyah yang menyebutkan bahwa wakaf adalah "Melepaskan status kepemilikan harta yang diwakafkan dari kepemilikan waqif, dan manfaat dari harta yang diwakafkan itulah yang disedekahkan untuk suatu kebijakan sosial yang diperbolehkan oleh agama".³⁴

b. Objek wakaf

Hasil wawancara terhadap staff Puspas Unair menunjukkan terdapat 237 masyarakat dari Dosen, Civitas Akademik Unair, Alumni, masyarakat, maupun orang tua mahasiswa atau mahasiswi cukup mampu tersebut mengetahui dan mulai paham bahwa harta benda yang bisa diwakafkan adalah harta benda tidak bergerak dan harta benda bergerak. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf pasal 16 ayat (2) dan (3) yang menyebutkan bahwa : pasal 16 ayat (2), benda tidak bergerak meliputi;

³⁴ Kementerian Agama, *Fiqih Wakaf*, 3.

1. Hak atas tanah;
2. Bangunan atau bagian dari bangunan yang berdiri di atas tanah;
3. Tanaman dan benda lain yang berkaitan dengan tanah;
4. Hak milik atas satuan rumah susun;
5. benda tidak bergerak lain sesuai dengan ketentuan syariah. dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan pasal 16 ayat (3) menyebutkan bahwa benda bergerak meliputi;
 - a) uang;
 - b) logam mulia;
 - c) surat berharga;
 - d) kendaraan;
 - e) hak atas kekayaan intelektual (HAKE);
 - f) hak sewa;
 - g) benda bergerak lain sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.³⁵

c. Manfaat berwakaf

Manfaat berwakaf yang dinyatakan oleh 237 masyarakat dari Dosen, Civitas Akademik Unair, Alumni, masyarakat, maupun orang tua mahasiswa atau mahasiswi cukup mampu tersebut adalah untuk kesejahteraan umat, baik dalam aspek agama serta pendidikan. Selain itu, manfaat dari berwakaf juga dapat untuk diri sendiri sebagai bekal di akhirat dan pahala mengalir terus menerus di dunia maupun akhirat kelak. Hal ini telah sesuai dengan teori hikmah wakaf yang menyebutkan bahwa :

³⁵ Kementerian Agama Kantor Kota Batu, Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf dan Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaannya, 10-11.

- a. Wakaf dapat menumbuhkan sifat tolong menolong serta sifat zuhud dalam beramal, dan wakaf juga dapat memberikan kemaslahatan bagi sesama umat Islam.
- b. Wakaf dapat menjadi sumber yang paling berpotensi dalam meningkatkan kepentingan umat, seperti kesejahteraan, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dakwah, dan sebagainya.
- c. Wakaf diharapkan mampu menjadi solusi dalam berbagai persoalan ekonomi, serta dapat memandirikan umat Islam dari ketergantungan dengan berbagai pihak yang tidak sejalan dengan umat Islam.
- d. Wakaf dapat menumbuhkan kesadaran bahwa disetiap harta benda milik pribadi yang sah, tetaplah harta tersebut harus mempunyai fungsi sosial.³⁶

C. Manajemen Pengelolaan Pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

Manajemen pengelolaan wakaf, sangat erat kaitannya dengan nadzir wakaf. Dalam hal ini nadzir lah yang sangat berperan penting. Setelah dana wakaf diterima maka dalam pengelolaan dana wakaf tersebut nadzir harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut : (P.R. Indonesia, 2004). Pertama, Puspas memberi perlindungan terhadap tanah wakaf dengan memberi sertifikat tanah wakaf, hal ini harus segera dilakukan agar tanah-tanah wakaf tersebut tidak jatuh ke pihak yang tidak berhak. Kedua, Puspas harus mengelola dan mengembangkan harta wakaf sesuai dengan prinsip syariah dan secara produktif. Ketiga, pengelolaan dan pengembangan harta wakaf pada Puspas harus memerlukan perlindungan dari lembaga penjamin syariah. Keempat, dalam mengelola dan mengembangkan harta waka nadzir Puspas dilarang melakukan perubahan peruntukan harta benda wakaf kecuali atas izin tertulis dari BWI. Kelima, izin perubahan peruntukan harta wakaf hanya dapat diberikan jika harta benda wakaf tidak bisa dipergunakan

³⁶ Imam Kamaluddin et al, *Fiqih Wakaf Praktis (Dasar)*, 4.

sesuai dengan peruntukannya dalam ikrar wakaf. Berikut merupakan kontrak kinerja target dan capaian triwulan 1 Tahun 2022 bisa dilihat pada Gambar 3.6 :

Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Capaian 2022 (Triwulan I)	Cara Pengukuran	Program Kerja untuk Mencapai Target
Indeks kepuasan stakeholder (skor 1-4)	3,8	3,8	Indeks kepuasan terhadap kinerja LPT	
Jumlah Donatur	2750	1886	Jumlah Donatur yang memberikan atau menyalurkan bantuan ke Puspas pada tahun berjalan	1. Peningkatan Komunikasi dengan Donatur Premium 2. Menjaring lebih banyak donatur retail 3. Peningkatan Digital Marketing 4. Survey Digital Kepuasan Donatur dan Penerima Bantuan 5. <i>Fundraising</i> Silaturahmi Orang Tua Mahasiswa Baru
Donasi Sosial	767.800.000	584.391.557	Jumlah target dana sosial yang dikumpulkan Puspas pada tahun berjalan	
Saldo Dana Abadi	1.100.000.000	1.119.137.976	Jumlah target dana abadi yang dikumpulkan Puspas pada tahun berjalan	
Saldo Dana Wakaf	1.210.000.000	1.710.552.490	Jumlah wakaf yang dikumpulkan Puspas pada tahun berjalan	
Zakat	180.000.000	65.885.000	Jumlah target zakat yang dikumpulkan Puspas pada tahun berjalan	
Donasi Peduli Bencana	50.000.000	800.000	Jumlah target pengumpulan sesuai dengan kondisi bencana alam di Indonesia	
Jumlah Dana Rekapitalisasi Wakaf & Dana Abadi	30.000.000	99.997.370	Merupakan hasil dari investasi dana abadi/wakaf yang direkapitalisasi sebesar 30% dari hasilnya	
Dana yang tersalurkan	1.250.000	1.684.971.869	Jumlah donasi yang tersalurkan oleh pihak yang berhak menerima di tahun	
				Memfokuskan kepada Bantuan Dana Pendidikan untuk Mahasiswa dan pengembangan Fakultas di Universitas

Gambar 3.6 Kontrak kinerja target dan capaian triwulan 1 pada tahun 2022

Sumber : Puspas Unair 2022

Berdasarkan gambar 3.6 Pada kontrak kinerja target Puspas Tahun 2022 dapat dijelaskan dengan cara pengukuran sebagai berikut :

1. Indeks kepuasan steckholder (skor 1-4) hasil sampai saat ini 3,8
2. Donatur 2750 yaitu jumlah donatur yang memberikan atau menyalurkan ke puspas pada tahun berjalan
3. Dana sosial Rp.767.800.000 yaitu jumlah target dana sosial yang dikumpulkan puspas pada tahun berjalan
4. Saldo dana abadi Rp.1.100.000.000 yaitu jumlah target dana abadi yang dikumpulkan puspas pada tahun berjalan

5. Saldo dana wakaf Rp.1.210.000.000 yaitu jumlah wakaf yang dikumpulkan puspas pada tahun berjalan
6. Zakat Rp.180.000.000 yaitu jumlah target zakat yang dikumpulkan puspas pada tahun berjalan
7. Donasi peduli bencana Rp.50.000.000 yaitu jumlah target pengumpulan sesuai dengan kondisi bencana alam di Indonesia
8. Dana abadi/wakaf yang direkapitalisasi Rp.30.000.000 yaitu merupakan hasil dari investasi dana abadi/wakaf yang direkapitalisasi sebesar 30% dari hasilnya
9. Dana yang tersalurkan Rp.1.250.000.000 yaitu jumlah donasi yang disalurkan oleh pihak yang berhak menerima di tahun berjalan

Berikut penjelasan pada gambar 3.6 mengenai Capaian triwulan 1 (Januari-Maret) pada tahun 2022 :

1. Indeks kepuasan stakeholder sudah mencapai 3,8
2. Donatur untuk saat ini sudah mencapai 1886
3. Donasi sosial saat ini sudah mencapai Rp.584.391.557
4. Saldo dana abadi saat ini sudah mencapai Rp.1.119.137.976
5. Saldo dana wakaf saat ini sudah mencapai Rp.1.710.552.490
6. Zakat saat ini sudah mencapai Rp.65.885.000
7. Donasi peduli bencana Rp.800.000
8. Dana rekapitalisasi saat ini sudah mencapai Rp.99.997.370
9. Dana yang sudah tersalurkan saat ini sudah mencapai Rp.1.684.971.869

Berikut merupakan beberapa hasil data dari penyaluran dana Puspas Universitas Airlangga pada triwulan 1 (Januari-Maret) pada tahun 2022 bisa dilihat pada gambar 3.7 :

**REKAPITULASI PENYALURAN DANA
PUSAT PENGELOLAAN DANA SOSIAL UNIVERSITAS AIRLANGGA
PERIODE JANUARI – MARET 2022**

No	Tgl Pencairan	Nama	Fak.	Jenis Bantuan	Nominal
1	01/05/2022	Risma Alvin Niazzah	FF	Beasiswa Pendidikan	5.631.500
2	1/18/2022	Diah Savitri Ernawati (Penyaluran Lokakarya)	FKG	Sambung Rasa	26.520.000
3	1/21/2022	Zhara Robyana	FKG	Beasiswa Pendidikan	26.000.000
4	1/24/2022	Rieswandha Dio Primasatya	FEB	Beasiswa Pendidikan	10.000.000
5	1/24/2022	Penyaluran Khitan Masal Pdi-P	-	Sambung Rasa	3.975.000
6	02/02/2022	Alfian Andhika Yudhistira	FISIP	Beasiswa Pendidikan	800.000
7	02/02/2022	Yahya Muhammed Bah	FISIP	Beasiswa Pendidikan - MBK	800.000
8	02/02/2022	Hurivah Dhawy Febrianti	FIB	Beasiswa Pendidikan - MBK	800.000
9	02/02/2022	Fira Fitri Fitria	FISIP	Beasiswa Pendidikan - MBK	800.000
10	02/02/2022	Arinda Destyana Jayantari Pamula	FIB	Beasiswa Pendidikan - MBK	1.300.000
11	02/02/2022	Rizaldiv Ihsan Satrvo	FIB	Beasiswa Pendidikan - MBK	800.000
12	02/02/2022	Danang Nugroho	FEB	Beasiswa Pendidikan - MBK	1.306.500
13	02/02/2022	Athallah Fahrizal Anzgoro	FIB	Beasiswa Pendidikan - MBK	1.306.500
14	02/02/2022	Nely Suwidvanti	FISIP	Beasiswa Pendidikan - MBK	1.306.500


 UIN SUNAN AMPEL
 S U R A B A Y A

15	02/02/2022	Mira Aulia	FISIP	Beasiswa Pendidikan - MBK	806.500
16	02/02/2022	Muhammad Noer Oktavian	FEB	Pembinaan Sahabat PUSPAS	600.000
17	02/02/2022	MOHAMMAD HABIB HAMDANI	FST	Pembinaan Sahabat PUSPAS	600.000
18	02/02/2022		FKG	Sambung Rasa	1.000.000
19	02/02/2022	Ananda Firman Putranto	FKG	Sambung Rasa	1.000.000
20	02/02/2022	Betadion Rizki Sinaredi	FKG	Sambung Rasa	1.000.000
21	02/02/2022	Novelita Putri Agustina	FKG	Sambung Rasa	1.500.000
22	02/02/2022	Honor Admin Ortodon 8640235617/	FKG	Sambung Rasa	1.506.500
23	02/02/2022	Honorarium Admin FKG 5060214010/	FKG	Sambung Rasa	1.506.500
24	02/03/2022	Aditya Arif Andriananda	FV	Beasiswa Pendidikan	5.000.000
25	02/08/2022	Sofiola Fara Diba	FISIP	Beasiswa Pendidikan	525.000
26	02/08/2022	Ivan Syahrial Abidin	FPK	Beasiswa Pendidikan	500.000
27	02/08/2022	Luqman Purwanto	FISIP	Beasiswa Pendidikan	1.000.000
28	02/08/2022	Aileen Syifa Ghifari	FF	Beasiswa Pendidikan	1.000.000
29	02/08/2022	Ian Giri Rismawan	FV	Beasiswa Pendidikan	1.000.000
30	2/15/2022	Qatrunnada Nushofa' Rahmatullah	FEB	Dana Talangan Pendidikan	7.000.000
31	2/22/2022	Rawat Inap an FIKI	FKG	Sambung Rasa	3.989.842
32	2/23/2022	Penyaluran Kompor Semeru	-	Peduli Bencana	3.000.000
33	2/23/2022	Penyaluran Kursi Fakultas Vokasi	FV	Bantuan Sarana dan Prasarana	3.216.000
34	2/25/2022	Transportasi Penyaluran Semeru	-	Peduli Bencana	1.588.000
35	2/25/2022	Honor Admin Ortodon	FKG	Sambung Rasa	1.506.500
36	02/08/2022	Alat SOPIX	FKG	Bantuan Sarana dan Prasarana	77.013.000
37	02/10/2022	DP 30 IntraOralScnr1	FKG	Bantuan Sarana dan Prasarana	195.605.800
38	02/10/2022	DP 30 IntraOralScnr2	FKG	Bantuan Sarana dan Prasarana	195.605.800



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

39	02/10/2022	DP 30 Trimunt Typode	FKG	Bantuan Sarana dan Prasarana	67.497.900
40	2/18/2022	Rekaman Mars STOVIT	FKG	Sambung Rasa	2.600.000
41	2/25/2022	Pelunasan Mesin CBCT	FKG	Bantuan Sarana dan Prasarana	500.025.000
42	03/01/2022	Honor Admin FKG	FKG	Sambung Rasa	1.506.500
43	03/01/2022	Honor Sekpro IKG	FKG	Sambung Rasa	1.000.000
44	03/01/2022	Honor Sekpro Ortho	FKG	Sambung Rasa	1.000.000
45	03/01/2022	Honor Admin FKG	FKG	Sambung Rasa	1.500.000
46	03/01/2022	Honor Sekpro Presto	FKG	Sambung Rasa	1.000.000
47	03/02/2022	Program AEE	-		2.325.500
48	03/02/2022	Beasiswa Swakarsa - Fitriani Sultan	FKH	Beasiswa Pendidikan	500.000
49	03/02/2022	Beasiswa Swakarsa - Ivan Syahrial Abidin	FPK	Beasiswa Pendidikan	1.000.000
50	03/02/2022	Beasiswa Swakarsa - Aileen Syifa Ghifari	FF	Beasiswa Pendidikan	1.000.000
51	03/02/2022	Beasiswa Swakarsa - Ian Giri Rismawan	FV	Beasiswa Pendidikan	1.000.000
52	03/04/2022	Honor Tim CBCT	FKG	Bantuan Sarana dan Prasarana	9.000.000
53	03/04/2022	Honor Peresmian RUSLI	-	Peduli Bencana	2.905.015
54	03/07/2022	Ustad Nuruddin	-	Sambung Rasa	3.100.000
55	03/09/2022	REFIANITA RAHMAWATI	FEB	Beasiswa Pendidikan	2.000.000
56	03/09/2022	DHEA RIZQI KARISMA	FEB	Beasiswa Pendidikan	1.000.000
57	03/09/2022	Honor Tim Desain	-	Pembinaan Sahabat PUSPAS	650.000
58	03/10/2022	Dana Talangan - Pinjaman Online Aditya	FKG	Dana Talangan Pendidikan	24.256.852
59	3/25/2022	ANNISAA' HANIF	FKP	Beasiswa Pendidikan	600.000
60	3/29/2022	EO Peresmian STOVIT Al-Kahfi	FKG	Dana Talangan	16.110.875
61	3/30/2022	STIKER AL KAHFI	FKG	Dana Talangan	1.700.000
62	3/31/2022	Microsurgery Edod	FKG	Bantuan Sarana dan Prasarana	200.002.900
63	3/31/2022	Paving STOVIT	FKG	Dana Talangan	37.110.710
▼					
64	3/31/2022	Mihrab STOVIT	FKG	Dana Talangan	54.734.500
65	3/31/2022	TOA AC STOVIT	FKG	Dana Talangan	84.246.800
66	3/31/2022	Kaligrafi STOVIT	FKG	Dana Talangan	11.649.500
67	07/04/2022	Simposium India	FKG	Beasiswa Pendidikan	65.534.375
TOTAL					1.684.971.869

Gambar 3.7 Rekapitulasi Penyaluran Dana triwulan 1 pada tahun 2022

Sumber : Puspas Unair 2022

Berdasarkan gambar 3.7 diatas terdapat 67 bantuan pada triwulan 1 bulan Januari-Maret tahun 2022 yang sudah disalurkan oleh pihak Puspas Universitas Airlangga untuk pendanaan lain-lain, seperti : Beasiswa pendidikan, Sambung rasa, Pimpinan sahabat Puspas, Dana talangan pendidikan, Peduli bencana, Bantuan sarana dan prasarana.

Adapun kegiatan rapat tahunan yang dilakukan pada pusat pengelolaan dana sosial Universitas Airlangga membahas mengenai program-program tiap koordinator, evaluasi kinerja selama satu tahun dan inovasi untuk memperbaiki hal yang belum terselesaikan. Selain itu, kegiatan pengumpulan dana atau *Fundraising* yang dilakukan Puspas Universitas Airlangga sebagai berikut :

1. Kegiatan regular fundraising, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui calon donatur yang telah berkomitmen berdonasi dan juga menjalin komunikasi kembali kepada para donatur lama untuk berdonasi kembali jadwal dari kegiatan ini adalah setiap hari.
2. Kegiatan Forum CSR, kegiatan ini melakukan audinsi terhadap alumni dan stakeholder lain menggalang dana CSR perusahaan BUMN/BUMD/BUMS jadwal dari kegiatan ini dilakukan setiap bulan.
3. Kegiatan pemenuhan kebutuhan fakultas, penyusunan proposal pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan fakultas setiap 2 bulan sekali.
4. Kegiatan rutin universitas, melakukan fundraising dengan terlibat dalam kegiatan Universitas seperti : Wisuda, pengukuhan, halal bihalal, buka puasa bersama dan lain sebagainya. Jadwal dari kegiatan ini yaitu kondisional.
5. Kegiatan *Roadshow opentable* fakultas, kegiatan ini dilakukan secara rutin tiap bulan dalam rangka fundraising internal fakultas.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap stakeholder puspas menyediakan pertanyaan untuk para calon pendonatur yang ingin menyisihkan hartanya seperti :

1. Peran anda dalam Puspas
2. Apakah anda dapat mengetahui informasi tentang Puspas dengan mudah
3. Darimana anda mengetahui informasi tentang Puspas

4. Nilai kemampuan staf dalam berkomunikasi secara langsung (Nilai 1-5)
5. Penampilan staf dalam berkomunikasi secara langsung terhadap bapak/ibu (Nilai 1-5)
6. Kecepatan atau ketepatan waktu staf dalam berkomunikasi merespon bapak/ibu (Nilai 1-5)
7. Kemudahan dalam berdonasi (Nilai 1-5)
8. Kemudahan memperoleh informasi terkait penyaluran (Nilai 1-5)
9. Keterbukaan informasi terkait penyaluran donasi (Nilai 1-5)
10. Keterbukaan atas informasi keuangan (Nilai 1-5)
11. Kemudahan dalam menggunakan aplikasi D'Amerta (Nilai 1-5)
12. Tampilan website dan sosial media Puspas (Nilai 1-5)
13. Apakah anda telah melihat konten-konten pada youtube Puspas, jika Iya, apakah anda menyukai konten-konten yang telah disajikan (Nilai 1-5)
14. Kritik dan saran untuk Puspas
15. Apakah kehadiran Puspas membantu civitas akademika Unair

D. Pengelolaan Wakaf Produktif Pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

1. Jenis Wakaf Yang Dikelola Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

Adapun jenis wakaf yang dikelola oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga sendiri antara lain :

a. Wakaf Uang

Program wakaf uang yang dijalankan Nadzhir Universitas Airlangga sendiri yaitu dengan Gerakan Wakaf Seribu (GEBU). Selain bertujuan menagajak masyarakat untuk berwakaf juga bertujuan untuk mengedukasi bahwa berwakaf tidak hanya dengan tanah dan bangunan tetapi dengan uang mulai dari seribu rupiah kita sudah bisa berwakaf. Nadzhir Pusat Pengelolaan Dana Sosial

juga telah bekerja sama dengan LKS-PWU diantaranya BNI Syariah, Bank Jatim Syariah, Mandiri Syariah, Bank Muamalat, dan CIMB Niaga Syariah.

b. Wakaf Saham

Saham adalah bukti dari kepemilikan suatu perusahaan. Manfaat saham adalah dividen, yaitu bagi hasil perusahaan yang diberikan kepada pemilik saham dan capital gain, yaitu selisih jual dengan harga belinya. Aspek ekonomi bisnis dari wakaf saham adalah diterimanya deviden saham sebagai objek wakaf. saham harus diinvestasikan pada bidang usaha yang halal dan terhindar dari riba.³⁷

Nadzhir Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga sendiri masih memintakan kelayakan pada lembaga OJK, BEI, dan Kementerian Keuangan untuk memfasilitasi wakaf saham. Karena masih belum ada LKS-PWS yang mencatat atas aset wakaf. Nazhir Universitas Airlangga mengakui wakaf saham dalam bentuk rupiah atas kehendak wakif.

c. Wakaf Manfaat

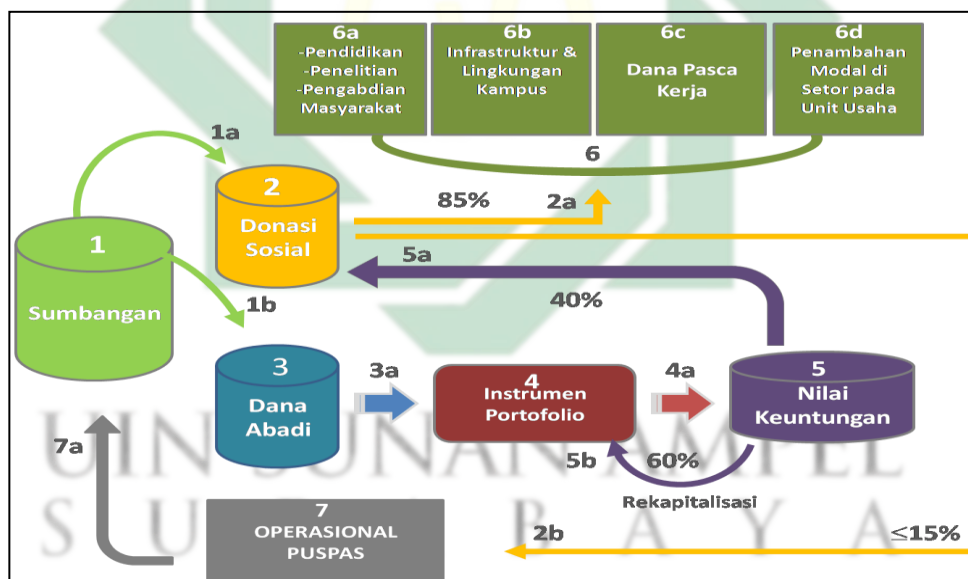
Wakaf manfaat yang dikelola oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga yaitu dari aset wakaf berupa bangunan rumah yang dimanfaatkan untuk pesantren mahasiswa/i dengan nama program wakafnya yaitu Rumah Wakaf Amerta. Pesantren Mahasiswa/i Penghafal Al-Qur'an Griya Khadijah yang ada di Jalan Kali kepiting 117B Nomor 5A-B. Selain memberikan tempat tinggal atau fasilitas rumah, Rumah Wakaf Amerta juga memberikan pendampingan bagi mahasiswa Universitas Airlangga (beasiswa dan non-beasiswa) yang terpilih untuk dibimbing dalam

³⁷ Jaih Mubarak, *Wakaf Produktif* (Bandung: Refika Offset, 2008) Hal.131

mencapai cita-cita di masa depan serta ikut berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Universitas Airlangga.

2. Model Pengelolaan Wakaf Produktif Pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

Pusat pengelolaan dana sosial memiliki skema pengelolaan wakaf yaitu wakaf uang yang didapatkan dari investasi dalam bentuk portofolio investasi keuangan seperti produk LKS-PWU, Sukuk, dan Reksadana Syariah. Kemudian, hasilnya akan di investasikan menjadi sedekah berkelanjutan dari wakif kepada mauquf alaih seperti mahasiswa, tenaga kependidikan, dosen dan masyarakat di lingkungan Universitas Airlangga. Skema pengelolaan wakaf pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial. Dapat dilihat pada Gambar 3.8 berikut :



Gambar 3.8 Skema Model Pengelolaan Wakaf Produktif Puspas

Sumber : Puspas Unair

Berdasarkan Gambar 3.8 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumbangan, berasal dari para donatur atau wakif yang bentuk penyalurannya ada dua macam yaitu dana abadi dan donasi sosial.

2. Donasi sosial, merupakan donasi berupa uang maupun barang yang dikelola untuk disalurkan melalui aktivitas sosial yang dirancang dan dilaksanakan oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga. donasi sosial juga dikelola dalam berbagai bentuk antara lain infak, zakat, sedekah, sumbangan individu atau berasal dari orang tua mahasiswa, alumni dan masyarakat sekitar lainnya.
3. Dana Abadi, merupakan pendanaan abadi yang di dedikasikan untuk masa depan Universitas Airlangga. Dana serta aset yang dikelola dari masyarakat luas melalui program Dana Amerta dan Wakaf Amerta Airlangga akan dikelola secara produktif.
4. Instrumen Portofolio, perolehan dana yang diperoleh dari para donatur atau wakif langsung diberikan kepada keuangan untuk dicatat dalam jurnal akuntansi serta didoakan bersama. Dana abadi atau wakaf uang tidak ada batas minimal dalam berdonasi jadi, para donatur bebas ingin berdonasi dengan nominal berapa saja.
5. nilai keuntungan, yang didapatkan oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial akan dibagi dengan bentuk instrument keuangan dan sektor riil seperti yang terdapat pada Peraturan Pemerintah tentang wakaf, bahwa pembagian 60% di investasikan dalam bentuk instrument keuangan dan 40% dalam bentuk sektor riil. Sektor riil bisa dalam bentuk bangunan, kendaraan.
6. Setiap kegiatan pengumpulan dana, setiap dana yang telah dikumpul akan dihimpun, kemudian langsung disalurkan pada beberapa peruntukan dan telah selesai dilaksanakan. Peruntukan penyaluran bantuan di PUSPAS ada beberapa, yaitu:
 - a. Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat Pengembangan pendidikan menjadi salah satu peruntukkan terbesar yang ada di Pusat Pengelolaan Dana Sosial.

- b. Infastuktur pendidikan merupakan sarana dalam pengembangan pendidikan. Infastuktur yang baik dapat meningkatkan semangat belajar untuk terus belajar. Bentuk dari program Pusat Pengelolaan Dana Sosial adalah mendukung pembangunan infastuktur Universitas Airlangga yaitu dengan bantuan penambahan fasilitas sebagai penunjang akademik.
7. Operasional Puspas, sumbangan dana sosial diperoleh dari pembukaan booth-booth setiap fakultas yang diadakan oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial setiap minggunya dan roadshow tentang pengenalan Pusat Pengelolaan Dana Sosial kepada pihak pimpinan atau civitas akademik.
3. Model Pengelolaan Wakaf Program Unggulan Wakaf Amerta

Wakaf Amerta ini terdapat dua program yang menjadi unggulan dari nadzir universitas Airlangga, yakni: Gerakan Waqaf 1000 (GEBU) dan pengelolaan wakaf produktif berupa Rumah Wakaf Amerta. Gerakan Wakaf 1000 (GEBU).

Cara berwakaf bagi civitas Akademika dan masyarakat umum lainnya, yang ingin berwakaf di Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga dapat mengikuti alur berwakaf sebagai berikut :

1. Calon waqif mendatangi kantor Puspas di kantor Manajemen Universitas Airlangga lantai tiga di hari kerja Senin sampai Jumat, pada pukul 08.00 sampai 16.00 WIB.
2. Calon waqif didampingi oleh perwakilan nadzir mendatangi Lembaga Keuangan Syariah Pengelola Waqaf Uang (LKSPWU).
3. Calon waqif mengisi Akta Ikrar Waqaf (AIW) dengan melampirkan fotokopi kartu identitas yang berlaku seperti KTP atau SIM.
4. Calon waqif menyetor nominal waqaf atau dapat secara transfer dan otomatis dana masuk ke rekening nadzir.

5. Calon waqif mengucapkan akad waqaf dan menandatangani AIW bersama dengan dua orang saksi dan satu orang pejabat bank sebagai pejabat pembuat AIW.
6. LKSPWU mencetak Sertifikat Waqaf Uang (SWU) atas nama wakif.
7. LKSPWU memberikan SWU dan AIW kepada Wakif.

Sesuai dengan undang undang nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf, bagi masyarakat yang ingin berwaqaf ke Universitas Airlangga namun tidak bisa datang langsung ke kantor PUSPAS bisa menyalurkan dana wakafnya bisa juga melalui transfer ke nomor rekening khusus wakaf atas nama Puspas, yang bekerjasama dengan lima Bank Umum Syariah antara lain : Bank Syariah mandiri, Bank BNI Syariah, BankJatim Syariah, Bank Muamalat, dan Bank CIMB Niaga Syariah. Apabila sudah melakukan transfer dana wakaf ke salah satu nomor rekening bank tersebut bisa melakukan konfirmasi ke nomor official Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga. Selain itu, Puspas Universitas Airlangga juga menerima waqaf dalam bentuk non uang seperti : tanah, bangunan, masjid, dan lain lain.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Penerapan literasi wakaf pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya

Berdasarkan hasil analisis data bahwa peluang penerapan literasi wakaf yang dilakukan oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial atau PUSPAS Universitas Airlangga sudah cukup optimal. Jika dilihat dari data program-program yang dijalankan Puspas Universitas Airlangga seperti melalui media sosial (Instagram, Youtube, maupun Facebook) dan juga cara offline melalui program puspas seperti (Silaturahmi orang tua mahasiswa baru, Bakti alumni universitas airlangga, open booth, gerakan wakaf seribu (GEBU), peduli covid-19, ramadhan mubarrak, maupun pengembangan karakter). Puspas Unair harus memberikan dampak yang baik bagi kesejahteraan umat maupun kemajuan pengembangan pendidikan Universitas Airlangga sesuai dengan isi di dalam *Al-Qur'an* surat *Al-Baqarah* ayat 261 yang berbunyi :

مَثَلُ الَّذِي يُنْفِقُ مِنْ أَمْوَالِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha luas, Maha Mengetahui.”

Atas dasar hukum tersebut sebagian masyarakat, dosen, maupun civitas akademik Universitas Airlangga yang memahami pentingnya berwakaf kemudian berminat untuk menyalurkan sebagian harta nya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai penerapan literasi wakaf yang dilakukan Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya :

1) Melalui Media Sosial

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara kepada beberapa informan menunjukkan bahwa 1.908 pengikut Facebook, 1.66ribu Subscriber Official Youtube, dan 5.707 pengikut Instagram melalui media sosial yang dikelola oleh Puspas Universitas Airlangga. Menurut peneliti angka hasil dari pengikut setiap-setiap media sosial Puspas cukup banyak sehingga peluang untuk memahami wakaf melalui media sosial menjadi sangat besar. Wawancara terhadap salah satu informan bernama Rafli Amirul pada tanggal 15 Juni 2022 mengungkapkan bahwa awal informan belum mengetahui wakaf maupun puspas yang berada di unair. Lalu informan tersebut mengetahui wakaf serta manfaat dari berwakaf setelah mengikuti dan melihat beberapa postingan media sosial tersebut. Dapat disimpulkan bahwa indikator media sosial dapat membantu masyarakat luas memahami wakaf. Hal tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Efrizon, 2008) yang meneliti pemahaman masyarakat tentang wakaf uang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, media informasi berperan besar dalam membentuk pemahaman masyarakat akan wakaf uang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar peluang untuk menerima literasi wakaf. Semakin kuat seseorang memahami hukum islam, semakin banyak peluang memahami wakaf. Semakin jarang seseorang mengakses media sosial, semakin kecil peluang memahami literasi wakaf uang.

2) Melalui Program-Program Puspas

Berdasarkan 7 program yang sudah dijalankan oleh Puspas menunjukkan bahwa tidak hanya media sosial yang menjadi acuan dalam menginformasikan kepada para calon wakif tentang wakaf. Adapun program yang berpengaruh terhadap jalannya literasi wakaf seperti Silaturahmi Orang tua mahasiswa baru, open booth dan juga melalui gerakan wakaf seribu (GEBU). Hal pemahaman

berwakaf tersebut, juga tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh program yang telah dibuat melainkan karena adanya dorongan faktor lain yaitu pengetahuan dan religiusitas seseorang seperti yang disampaikan oleh salah satu informan Anshor Rachmanu pada tanggal 16 Juni 2022 menyatakan pahala dari berwakaf seribu rupiah mengalir terus menerus sampai kita kelak meninggal dunia.

Dalam memberikan literasi wakaf pada masyarakat, Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya. telah memiliki pengetahuan dan kemampuan terkait wakaf serta dapat menyelesaikan berbagai persoalan tentang perwakafan yang ada. Hal ini dibuktikan dalam sebuah wawancara dengan Staff wakaf bidang perencanaan, penanaman modal, dan hukum Mohamad Nur Kholiq, S.H. bahwa salah satu tugas PUSPAS UNAIR adalah memberikan informasi dan sosialisasi kepada masyarakat umum terkait dengan wakaf, baik itu wakaf benda bergerak maupun wakaf benda yang tidak bergerak sesuai dengan Undang-undang Nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf dan Peraturan Pemerintah Nomor 42 tahun 2006 tentang pelaksanaannya.³⁸

Hasil wawancara menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwakaf adalah faktor pengetahuan dan religius. Dalam mengukur seseorang paham dan mengerti tentang wakaf, dapat dilihat dari pengetahuan dasar wakaf yang mereka miliki, meliputi definisi tentang wakaf, objek wakaf, dan manfaat berwakaf. Sebagaimana teori pengetahuan menurut yang mengemukakan pendapatnya bahwa "*knowledge what they know* adalah sekumpulan informasi dan pengetahuan, misalnya pengetahuan individu dalam bidang tertentu".³⁹ Dari penjelasan yang telah dipaparkan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat wilayah Unair dan sekitarnya telah mempunyai

³⁸ Mohamad Nur Kholiq, S.H., *Divisi Staff wakaf bidang perencanaan, penanaman modal, dan hukum*. Wawancara, Surabaya, 20 mei 2022.

³⁹ Nuri Herachwati dan Atika Dinita S, "*Kompetensi dan Kinerja Karyawan Bagian Pemasaran*", *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Vol. 1, No. 1, (April, 2012), 57.

pengetahuan dasar terkait wakaf, yang mana pengetahuan tersebut memberikan dampak pada minat seseorang dalam berwakaf. Tidak hanya pengetahuan saja yang berpengaruh pada minat seseorang dalam berwakaf, tetapi seperti yang dijelaskan oleh Abd Rahman et al yang merumuskan pengertian religiusitas sebagai sejauh mana seseorang berkomitmen pada agamanya dan dengan agama itulah terlihat sikap dan perilaku seseorang. Faktor religiusitas seseorang, faktor jiwa sosial yang tinggi, dan harta yang mereka miliki juga dapat mempengaruhi minat dalam berwakaf. Pengaruh promosi yang baik juga dapat mewujudkan seseorang dalam mempengaruhi minat berwakaf seperti yang dipaparkan oleh teori dari Rambat Lupiyoadi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga menjadi alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Untuk saat ini Puspas Unair melakukan promosi dengan 2 cara. Pertama, memposting secara rutin di sosial media (Facebook, Instagram, dan Youtube) setiap hari nya agar bisa mendapatkan calon wakif yang ingin menyisihkan harta untuk berdonatur ke Puspas. Kedua, dengan cara bertemu langsung terhadap konsumen seperti dalam acara Silaturahmi Orangtua Mahasiswa baru yang mana Rektor Universitas Airlangga dan Staff Puspas memaparkan program dan capaian puspas hal ini menjadi promosi yang sangat positif kepada orangtua mahasiswa baru yang mampu agar bisa menyisihkan harta maupun benda untuk disumbangkan ke Puspas Universitas Airlangga. Selanjutnya, pembukaan open booth yang dilaksanakan di setiap kegiatan besar Universitas Airlangga seperti kegiatan Wisuda, Penerimaan mahasiswa baru, dan kegiatan lain sebagainya dengan membagikan brosur kepada para calon wakif dan juga menawarkan program unggulan dari Puspas yaitu gerakan wakaf seribu (GEBU).

B. Analisis model pengelolaan wakaf produktif pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial (Puspas) Universitas Airlangga Surabaya

Wakaf menjanjikan kemanfaatan yang lebih baik dapat diperoleh dari sumber manapun. Selain itu pemanfaatan hasil pengelolaan wakaf, juga

dapat memperluas jangkauan para donatur dan peningkatan produktivitas harta benda wakaf. Pengelolaan wakaf tunai sebagai alat untuk investasi menjadi menarik, karena keuntungan atas investasi tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat dimana saja. Hal ini dimungkinkan karena keuntungan investasi tersebut berupa uang yang dapat dialihkan kemanapun. Di sisi investasi atas dana wakaf tersebut dapat dilakukan dimana saja tanpa batas negara. Hal inilah yang diharapkan mampu meningkatkan keharmonisan antara masyarakat kaya dengan masyarakat miskin.⁴⁰

Setelah melakukan beberapa penelitian, penulis mendapatkan berbagai data dan informasi yang telah diperoleh, data dan informasi tersebut akan dipadukan dengan teori yang sudah ada dalam konsep manajemen pengelolaan wakaf. cara mengukur manajemen pengelolaan wakaf yang ada di PUSPAS sudah memenuhi standar POAC (planning, organizing, actuating, dan controlling). Karena dalam mengoptimalkan pengelolaan wakaf ini diperlukan manajemen pengelolaan yang tepat. berikut merupakan fungsi manajemen pengelolaan yang sudah diterapkan Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga :

1. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan teori manajemen POAC, Puspas Universitas Airlangga telah menerapkan teori yang pertama yakni perencanaan/planning. Dalam pengelolaan wakaf, Puspas Universitas Airlangga diawali dengan dilakukannya rencana kerja tahunan. Setiap memasuki tahun yang akan datang, di akhir tahun sebelumnya telah dilakukan rencana kerja tahunan. Sehingga tujuan-tujuan yang akan ditargetkan ditahun selanjutnya telah terencana secara sistematis karena telah ditetapkan jauh hari. Selama satu tahun rencana kedepan, sudah ada rencana atau target-target yang harus dicapai yakni : target para donatur, target donasi sosial, target dana abadi target donasi wakaf, target donasi zakat,

⁴⁰ Suhrawardi K. Lubis, *Wakaf dan Pemberdayaan Umat*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hal. 110

target donasi peduli bencana, target jumlah dana abadi/wakaf yang direkapitalisasi, target jumlah dana yang tersalurkan, target presentase serapan anggaran yang mana itu semua sudah ada di rencana kerja tahunan yang telah direncanakan oleh Puspas. Dari rencana kerja tahunan tersebut, dapat dilihat apa saja yang perlu dipersiapkan maupun strategi apa saja terkait pencapaian target ditahun yang akan datang.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan erat dengan perencanaan dan merupakan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi merupakan alat atau wadah yang statis. Pengorganisasian merupakan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas, dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan departemen-departemen serta penentuan hubungan-hubungan.⁴¹ Menetapkan tujuan lembaga yang ditetapkan oleh Puspas sangat jelas yakni menjadi pusat penghimpunan dana yang inovatif dan terpercaya sebagai penopang kemandirian Universitas Airlangga, serta menjadi lembaga yang mengelola dana wakaf secara terpercaya, professional dan diakui.

Gambaran pengorganisasian atau sumber daya manusia di Puspas Universitas Airlangga sejauh ini telah melaksanakan tugas mereka dengan baik dan profesional yang di awasi dan di lindungi oleh Rektor Universitas Airlangga. Ketentuan resmi yang dijadikan landasan hukum atas penetapan tugas-tugas anggota mengacu pada Surat Keputusan Rektor Nomor 789/UN3/2017. Jajaran pimpinan Puspas Universitas Airlangga yakni terdiri dari 9 jajaran (Ketua, Sekretaris, Koordinator bidang Humas dan Ziswaf, Koordinator perencanaan, pengembangan, dan aset manajemen, Koordinator

⁴¹ Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 46.

keuangan dan SDM, Koordinator bidang penyaluran, Koordinator pengumpulan dana, Koordinator bidang penjaminan mutu, dan Ketua Tim kurikulum griya khadijah).

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Fungsi pelaksanaan itu sendiri yakni bertujuan untuk memberikan kedisiplinan terhadap karyawan-karyawan serta, mengajak para pekerja agar semangat bekerja sama dan bekerja secara efektif guna mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Pengarahan yang diberikan Puspas Universitas Airlangga dengan cara memberikan motivasi dan bimbingan terhadap bawahan, agar mereka melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan. Saat ini Puspas sudah melaksanakan *Actuating* atau pelaksanaan yang cukup baik terhadap para anggota Staf maupun koordinator yang bertugas dilihat dari rapat tahunan yang diadakan Puspas mengenai pembahasan program-program tiap koordinator, evaluasi kinerja selama satu tahun, dan juga inovasi untuk memperbaiki hal yang belum terselesaikan. Melakukan beberapa kegiatan fundraising Puspas untuk meningkatkan pengumpulan dana dari Puspas seperti kegiatan Reguler Fundraising, forum CSR, Pemenuhan kebutuhan fakultas, Kegiatan Rutin Universitas dan juga *Roadshow Opentable* Fakultas.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi pengawasan adalah untuk mengontrol suatu kegiatan dan program kerja Puspas. Setelah melakukan proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), maka proses akhir adalah pengawasan, agar setiap kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang ditentukan. Kegiatan pengawasan (*controlling*). Disamping *Control by System*, seorang pemimpin harus memberikan warning kepada bawahannya terhadap situasi kerja yang sudah tidak sesuai dengan yang direncanakan. *Controlling* atau pengawasan adalah proses untuk

mengamati secara terus menerus pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang sudah disusun dan mengadakan koreksi jika terjadi. Controlling atau pengawasan adalah fungsi manajemen dimana peran dari personal yang sudah memiliki tugas, wewenang dan menjalankan pelaksanaannya perlu dilakukan pengawasan agar supaya berjalan sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan (Sarinah, 2017:70,105). Dalam hal ini mengawasi karyawan yang bertugas disediakannya pertanyaan untuk mengetahui kepuasan terhadap pelayanan stakeholder yang bertugas dipuspas dan juga mengukur prestasi yang dicapai dalam rencana kerja tahunan dengan Triwulan 1 bulan (Januari-maret).

Sebagaimana yang penulis paparkan data diatas bahwa pengelolaan wakaf produktif pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial Univeritas Airlangga dalam potensi pengembangan pendidikan Universitas sangatlah besar. Terlihat pada jenis wakaf yang dikelola lembaga Puspas yaitu wakaf uang yang mana memainkan peranan penting sebagai salah satu instrumen fiskal islam yang baru di dalam perekonomian. Pengembalian dari pengelolaan wakaf uang dapat dipergunakan sebagai instrumen dalam program pengembangan pendidikan melalui sistem jaminan sosial. Sistem jaminan sosial menggunakan wakaf uang akan dapat membantu program pengembangan pendidikan yang dilakukan Puspas melalui program gerakan wakaf seribu atau GEBU. Lalu, jenis wakaf saham Dalam perkembangan objek wakaf baru seperti wakaf uang, saham dan surat berharga muncul sebagai hasil *ijtihad* ulama berdasarkan motif memaksimalkan manfaat yang akan dirasakan oleh penerimanya. Seiring dengan maraknya gaya hidup halal, maka hal tersebut juga berpengaruh kepada gaya investasi masyarakat dengan munculnya bursa saham syariah yang terus berkembang. Seperti yang dilakukan Puspas masih belum adanya kelayakan pada lembaga OJK, BEI dan kementerian keuangan untuk memfasilitasi wakaf saham tersebut sehingga menjadi penghambat sementara Puspas dalam melakukan investasi. Jenis wakaf yang terakhir yaitu Wakaf Manfaat yang

mana sudah dimanfaatkan oleh Puspas Unair dengan dijadikan nya pesantren mahasiswa atau mahasiswi penghafal Al-qur'an Griya Khadijah jenis wakaf ini sangat bisa membantu dalam pengembangan pendidikan Universitas Airlangga yang mana nantinya mahasiswa atau mahasiswi pilihan akan didanai sepenuhnya oleh Griya Khadijah seperti biaya pendidikan, biaya penelitian, dan juga pengembangan karakter mahasiswa Griya Khadijah.

Adapun model pengelolaan wakaf produktif yang dikelola Puspas Universitas Airlangga cukup baik dengan melakukan investasi dalam bentuk portofolio keuangan seperti produk Lks-Pwu, Sukuk dan juga Reksadana Syariah yang mana hasil 60% di investasikan dalam bentuk instrument keuangan dan 40% dalam bentuk sektor riil seperti bangunan maupun kendaraan dari Griya Khadijah tersebut. Lalu yang terakhir, yaitu program unggulan dari Puspas bernama Gerakan Wakaf Seribu Rupiah yang mana juga masuk dalam pengelolaan wakaf produktif yang nantinya juga akan dikelola seperti model pengelolaan wakaf produktif yang sudah peneliti paparkan di atas. Semua program dan jenis wakaf yang sudah Puspas Universitas Airlangga cukup baik sebagaimana yang sudah di paparkan dalam teori menurut Khaf pertama, membangun kerangka hukum yang jelas mengenai organisasi serta memaparkan tugas serta tujuan wakaf dan tanggung jawab nadzir pengelola wakaf produktif. Kedua, transformasi secara merata terhadap manajemen keuangann khususnya wujud investasi wakaf. Ketiga, perlunya membentuk jaringan wakaf menawarkan produk wakaf ke para dermawan yang mana tujuan tersebut agar membuat orang mengeluarkan harta maupun benda yang akan diwakafkan. Keempat, perlunya dorongan modal dari manajemen guna meningkatkan produktivitas harta wakaf. Terakhir, perlunya strategi guna menyebarkan harta wakaf sehingga dapat mengoptimalkan benefit maupun pelayanan. Untuk saat ini Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Cukup baik dalam pengelolaan harta benda wakaf produktif seperti yang dijelaskan pada teori Wakaf Produktif menurut Kahf tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga Surabaya. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan literasi yang dilakukan Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga dalam memberikan literasi wakaf adalah dengan cara memberikan sosialisasi terkait wakaf kepada masyarakat umum. Strategi Puspas sendiri yang dilakukan dalam rangka pengerahan penghimpunan dana wakaf tunai yaitu dengan 2 (dua) cara. Yang Pertama dengan cara online yaitu melalui media sosial milik Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga (Instagram, Facebook dan Youtube). Cara yang Kedua yaitu dengan cara Offline yaitu dengan membuat progam-progam Pusat Pengelolaan Dana Sosial. Pemahaman masyarakat terhadap literasi wakaf sudah cukup baik.
2. Model Pengelolaan Wakaf produktif yang dilakukan Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga untuk kemajuan pengembangan pendidikan, beasiswa maupun penelitian dan juga pengabdian masyarakat sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yakni POAC (*planning, organizing, actuating, dan controling*) sudah cukup baik. Yang mana proses dari manajemen pengelolaan dimulai dari :
 - a. *Planning*, dengan dilakukannya rencana kerja tahunan. Setiap memasuki tahun yang akan datang, di akhir tahun sebelumnya telah dilakukan rencana kerja tahunan.
 - b. *Organizing*, dengan menentukan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas, dan membagikan pekerjaan

kepada setiap karyawan, penetapan departemen-departemen serta penentuan hubungan-hubungan yang sudah ditetapkan oleh Puspas Unair.

- c. *Actuating* mengenai pembahasan program-program tiap koordinator, evaluasi kinerja selama satu tahun, dan juga inovasi untuk memperbaiki hal yang belum terselesaikan.
- d. *Controlling* dengan mengawasi karyawan yang bertugas disediakannya pertanyaan untuk mengetahui kepuasan terhadap pelayanan stakeholder.

Adapun pengelolaan wakaf produktif yang dikelola Puspas Unair ada 3 yaitu Sukuk, Deposito dan di Sektor Riil pada Pesantren Mahasiswi Penghafal Al-Qur'an Griya Khadijah serta program unggulan wakaf dari Puspas sendiri yang bernama gerakan wakaf seribu (GEBU). Berbagai produk investasi yang dikelola dari dana wakaf telah direalisasikan cukup baik dan mencakup berbagai sektor yang diperlukan bagi pengembangan pendidikan Universitas Airlangga Surabaya.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat membantu bagi penelitian lain yang sejenis, karena perlu digaris bawahi setiap situasi sosial dalam penelitian yang terjadi perlu dilakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi secara mendalam yang berbeda dan mungkin tidak sama seperti situasi sosial yang ditemui dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Djunaidi dkk, *“paradigma baru wakaf di Indonesia”*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2008), Hal.2
- Adjani Al-Abjid, *perwakafan tanah di indonesia : Dalam teori serta praktek* (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2006) Cet.ke IV, Hal.26
- Mohammad Daud Ali, *Sistem ekonomi Islam serta wakaf*, (Jakarta, UI Press, 1988), Hal.79
- Kementrian Agama, <https://Quran.kemenag.go.id/>, Diakses pada 17 Januari 2022.
- Kementrian Agama, *Model Pemberdayaan Wakaf Produktif* (Jakarta : Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Serta Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2020) Hal.9
- Rozalinda, *Manajemen Wakaf Produktif*, Hal.4
- Isa Anshori, *“Peran dan manfaat wakaf dalam pengembangan pendidikan islam”*, Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan Islam, (Universitas Muhammadiyah Jakarta), Hal.28
- Muchammad Sofyan Tsauri dan Sri Abidah Suryaningsih, *“Peran Nazir dalam Pendayagunaan Tanah Wakaf Produktif Masjid Jami’ Gresik”*, Jurnal Ekonomi Islam, (Universitas Negeri Surabaya, 2019) 234.
- Nasrullah, Muhammad Khaerudin Hamsin, dan Waridatun Nida, *“Peningkatan kompetensi nadzir dalam pengelolaan tanah wakaf di lingkungan Pcm Kasihan Bantul”*, Jurnal Masyarakat Mandiri, Vol. 5, No. 1 Hal.291

Bustaman dan Niki Wili Yulianti, “*Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Aset Wakaf Pada Baitul Mal Kota Banda Aceh*”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Akuntansi, No.4, Vol.2 (2017), Hal.81

Agus Sulaeman Dkk, “*Apakah Kepercayaan Muwakif Ditentukan Oleh Akuntabilitas Pengelolaan Wakaf Tunai dan Peran Nadzir?*”, jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam, No.1, Vol.8 (April 2020), Hal.75

Siska Lis Sulistiani, Deden Mulyadi, Agi Sukma Gumilar. “*Literasi Wakaf Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Berwakaf Pada Masa Pandemi Covid-19*” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, (Fakultas syariah universitas Islam Bandung,2020)

Ayu Ana Widiastutik, “*Manajemen pengelolaan wakaf uang untuk pengembangan pendidikan di pusat pengelolaan dana sosial universitas airlangga surabaya*” (Fakultas ekonomi dan bisnis islam, Universitas islam negeri sunan ampel Surabaya,2019) Hal 49-50

Hardini dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu,2020)

A. Muri Yusuf, *Metode penelitian : Kualitatif Kuantitatif serta Penelitian Gabungan* (Jakarta : Kencana, 2014). Hal.395

A. Muri Yusuf, *Metode Penelitan: Kualitatif, Kuantitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014). 395

Departemen pendidikan dan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Hal.623

Aliminsyah, *Kamus Istilah Manajemen Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, (Bandung : CV Yrama Widya,2004) Hal.232

Handayaniingrat, *pengantar studi* Hal.9

George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), Hal.168.

Zini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin dan IKFA, 1996), hal.42-43.

Sadono Sukiro, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), cet ke-7, hal.202.

Munzir Kahaf, *Manajemen Wakaf Produktif, diterjemahkan oleh Muhyiddin Mas Rida*, (Jakarta: Khlmifa, 2005), hal.67-70.

Abdul Hakim, *Manajemen Harta Wakaf Produktif dan Investasi Dalam Sistem Ekonomi Syariah*, Riptek 4, No II (2010) Hal.24

Jaih Mubarak, *Wakaf Produktif* (Bandung: Refika Offset, 2008) Hal.131

Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS), *Indeks Literasi Zakat: Teori dan Konsep*, 8.

Mohamad Nur Kholiq, S.H., Divisi Staff wakaf bidang perencanaan, penanaman modal, dan hukum. Wawancara, Surabaya, 20 mei 2022.

Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS), *Indeks Literasi Zakat: Teori dan Konsep*, 9.

Kementerian Agama, *Fiqh Wakaf*, 3.

Kementerian Agama Kantor Kota Batu, *Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf dan Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaannya, 10-11.*

imam Kamaluddin & Tim, *Fiqh Wakaf Praktis (Dasar)*, 4.

Nuri Herachwati dan Atika Dinita S, “*Kompetensi dan Kinerja Karyawan Bagian Pemasaran*”, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Vol. 1, No. 1, (April, 2012), 57.

Karina Indah Rohmatun dan Citra Kusuma Dewi, “*Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Niat Beli Pada Kosmetik Halal Melalui Sikap*”, Jurnal Ecodemica, Vol. 1, No. 1, (April 2017), 29.

Rambat Lupiyoadi dan A.Hamdani, *Manajemen pemasaran jasa*, (Jakarta : Salemba Empat, 2006) Hal.120

Suhrawardi K. Lubis, *Wakaf dan Pemberdayaan Umat*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hal. 110

Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 46.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A